

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V SD
AL- IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**NADIYAH NUR AZIZAH
NIM. 2017403108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nadiyah Nur Azizah

NIM : 2017403108

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Manyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 03 April 2024



Nadiyah Nur Azizah
NIM. 2017403108

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIIYAH 01
PURWOKERTO**

Yang telah tersusun oleh Nadiyah Nur Azizah dengan NIM 2017403108, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang dengan dewan penguji skripsi.

Purwokerto, 27 Mei 2024

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 198901162020121006

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 198405202015031006

Penguji Utama

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.N, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022014011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Nadiyah Nur Azizah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Nadiyah Nur Azizah
NIM : 2017403108
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 April 2024
Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd. I.
NIP. 19890116 2020 121006

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V SD AL-IRSYAD AL- ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

Nadiyah Nur Azizah
NIM 2017403108

Abstrak : Penelitian ini membahas mengenai penerapan media pembelajaran pada pelajaran bahasa Arab. Hal ini melatar belakangi dengan dunia teknologi pendidikan mengalami kemajuan dalam teknik penerapannya salah satu nya dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran audio visual ini menggunakan video yang diambil dari platform *youtube* dan slide *powerpoint*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dan memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual pada proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas V, Murid dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara terstruktur, observasi langsung dengan melihat proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan media pembelajaran dan dokumentasi berupa file pendukung, gambar/foto kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V ini sudah berjalan dengan baik. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menulis huruf Arab hal ini didapat dari hasil wawancara dengan salah satu siswa mengenai kesulitan apa yang mereka alami ketika pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu dengan menerapkan bantuan dari media pembelajaran audio visual dapat mengatasi beberapa permasalahan tersebut. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran memiliki empat tahapan yaitu : perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu juga terdapat faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual. Faktor pendukung nya antara lain yaitu fasilitas yang memadai, kemampuan guru dalam menggunakan *LCD/proyektor*, dukungan dari pimpinan sekolah, adapun faktor penghambat diantaranya jaringan internet yang kurang stabil, kurang nya persiapan guru dalam membuat media pembelajaran dan mengembangkan ide kreatif nya ketika pembuatan media pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran akan berhasil jika adanya pendukung dalam menyampaikan materi yang menarik, oleh karena itu media pembelajaran audio visual dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan menarik sehingga tidak membuat siswa mudah bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan begitu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Kata Kunci : Media Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Arab.

تطبيق وسائط التعلم السمعي البصري في دروس اللغة العربية للصف الخامس بمدرسة
الابتدائية الإرشاد الإسلامية الواحدة بوروكيرتو

نادية نورعزيرة

٢٠١٧٤٠٣١٠٨

مستخلص البحث: تناقش هذا البحث تطبيق وسائل التعليم في دروس اللغة العربية. هذا على خلفية عالم تكنولوجيا التعليم الذي يشهد تقدماً في تقنيات تطبيقه، أحدها باستخدام الوسائط السمعية والبصرية في عملية التعليم. تستخدم وسائط التعليم السمعية والبصرية هذه مقاطع فيديو مأخوذة من منصة YouTube وشرائح PowerPoint. أهداف هذا البحث لوصف عملية تطبيق وسائل الإعلام المرئية والمسموعة في تعليم اللغة العربية في الفصل الخامس بمدرسة الإرشاد الإسلامي الأولى بوروكيرتو وشرح العوامل الداعمة والمثبطة في تطبيق وسائل الإعلام المرئية والمسموعة في العملية التعليمية. استخدم هذا البحث لوصف منهج البحث النوعي الوصفي. كانت مواضيع هذا البحث هي معلمي اللغة العربية في الفصل الخامس والتلاميذ والمدرسين. أسلوب جمع البيانات التي تم الحصول عليها من خلال المقابلات المنظمة، والملاحظة المباشرة من خلال النظر في عملية تعليم اللغة العربية مع تطبيق وسائط التعليم والتوثيق في شكل ملفات داعمة، صور لأنشطة التعليم.

أظهر نتائج هذا البحث أن تطبيق الوسائط السمعية والبصرية في تعليم اللغة العربية في الفصل الخامس قد سار بشكل جيد. كل ما في الأمر أنه لا يزال هناك بعض الطلاب الذين لا يزالون يواجهون صعوبة في كتابة الحروف العربية، وقد تم العثور على ذلك من نتائج مقابلة مع أحد الطلاب حول الصعوبات التي واجهوها عند تعلم اللغة العربية. لذلك، من خلال تطبيق المساعدة من وسائط التعليم السمعية والبصرية يمكن التغلب على بعض هذه المشاكل. تتكون عملية التعلم باستخدام وسائط التعليم من أربع مراحل وهي: التخطيط والإعداد والتنفيذ والتقييم. بالإضافة إلى ذلك، هناك أيضاً عوامل داعمة ومثبطة في تطبيق وسائط التعليم السمعية والبصرية. تشمل العوامل الداعمة المرافقة الكافية، وقدرة المعلمين على استخدام شاشات LCD / أجهزة العرض، والدعم من قادة المدارس، كما هو الحال بالنسبة للعوامل المثبطة بما في ذلك شبكات الإنترنت غير المستقرة، وعدم إعداد المعلمين في صنع وسائط التعليم وتطوير الأفكار الإبداعية عند صنع هذه وسائط التعليم. ستكون العملية التعليمية ناجحة إذا كان هناك مؤيدون في تقديم مادة شيقة، وبالتالي يمكن لوسائل تعليم السمعية والبصرية أن تساعد المعلمين في تقديم المواد بشكل مثير للاهتمام حتى لا تجعل الطلاب يشعرون بالملل والسهولة عند حدوث عملية التعليم، بحيث يفهم الطلاب بسهولة أكبر المواد التي يقدمها المعلم.

الكلمات الأساسية: الإعلام المرئي والمسموع، تعليم اللغة العربية.

MOTTO

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat biji zarah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan, barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat biji zarah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.” (QS. Al-Zalzalah:7-8)¹

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)



¹ Rauf, S.R. *Quranic Law Of Attraction Meraih Asa dengan Energi Kalam Ilahi*. (Jakarta: Pustaka Pranala, 2023).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto”.

Dengan terselesainya tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M. Pd., Selaku Koordinator Prodi PBA sekaligus Penasehat Akademik PBA C angkatan tahun 2020 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Abdal Chaqil Harimi, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan, juga telah memberikan semangat kepada penulis.
8. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak Alfian Nur Aziz, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang telah memberikan izin sekaligus membantu penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.
10. Bapak Muhammad Syaifuddin Mughni, selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang telah meluangkan waktunya dan telah memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
11. Siswa dan Siswi kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang telah meluangkan waktunya untuk memperkuat data-data peneliti.
12. Keluarga Penulis, khususnya Ummi Devi Puspita Kusuma, S.Pd. dan Abi Suparno selaku kedua orangtua penulis yang senantiasa mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan baik dalam bentuk moril dan materil. Terimakasih atas segalanya, semoga senantiasa diberikan kesehatan, panjang umur dan kelancaran rezekinya serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.
13. Saudara/i Penulis, khususnya kepada adik-adik penulis Yasir, Tsabitah dan Zafina yang sudah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat Dekat, Annida Maharani, Devia Divani Marchsya, Rakhmalia Andini, dan Alifah Nur Fadilah teman seperjuangan dari maba sampai sekarang. Terimakasih membersamai penulis dari dipondok sampai satu kosan lagi, terimakasih juga sudah menjadi pendengar yang baik dan telah memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian semua.

15. Nur Suci Rahmawati, S. Pd. Selaku kakak tingkat yang selalu memberikan arahan dan semangat kepada penulis, yang selalu direpotkan. Terimakasih banyak atas doa dan dukungannya.
16. Teman SMA khusus nya squad gurls IPS, terimakasih telah menjadi penyemangat sekaligus teman curhat penulis dari jaman SMA sampai di bangku perkuliahan ini. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.
17. Teman Baik, Nabila Annisa Ma'rifati yang selalu membantu penulis dalam hal apapun, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis. Serta mendengarkan curhatan-curhatan penulis selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas dukungan dan doanya.
18. Kepada Nafisah Indal Fauziah, terimakasih banyak telah kebersamai penulis dari maba sampai detik-detik semester akhir ini, terimakasih juga sudah mendengarkan keluh kesah penulis selama proses perkuliahan dan perskripsian ini. Semoga kebaikan selalu menyertaimu Aamiin..
19. Teman-Teman seperjuangan PBA C angkatan 2020, terimakasih yang atas kebersamaannya selama 6 semester baik suka ataupun duka. Terimakasih atas dukungan dan doanya.
20. Terimakasih juga kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang melawan rasa malas untuk menyelesaikannya, tapi berkat adanya dorongan dan kemauan ku akhirnya bisa sampai di detik ini, terimakasih juga sudah menjadi jiwa yang kuat dari segi fisik dan mental di akhir-akhir ini.
21. Keluarga rantau IMJ (Ikatan Mahasiswa Jabodetabek), terimakasih telah menjadi keluarga yang solidaritas, dan terimakasih sudah diberikan banyak pengalaman serta hal-hal yang baru penulis dapatkan, semoga IMJ terus bisa menjadi keluarga rantau yang tanpa memandang ras, atau apapun. Terimakasih juga atas dukungan dan doanya.
22. Terimakasih juga kepada abang-abang fotocopy andestal yang sudah selalu direpotkan penulis selama per skripsian ini, terimakasih juga sudah membantu penulis dalam hal print-printan. Semoga fotocopy nya selalu diberkahi Aamiin.

23. Teman-teman ku yang tidak perlu aku sebut satu persatu, terimakasih sudah menjadi bagian dari kesenangan dan kesusahan aku. Terimakasih telah mendukung dan mendoakan penulis untuk bisa dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain kata Terimakasih, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun itu menjadi amal jariyah dan tentunya di ridhoi Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harap adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca Aamiin Yaa Robbal ‘Alamin.

Purwokerto, 03 April 2024



Nadivah Nur Azizah
NIM. 2017403108

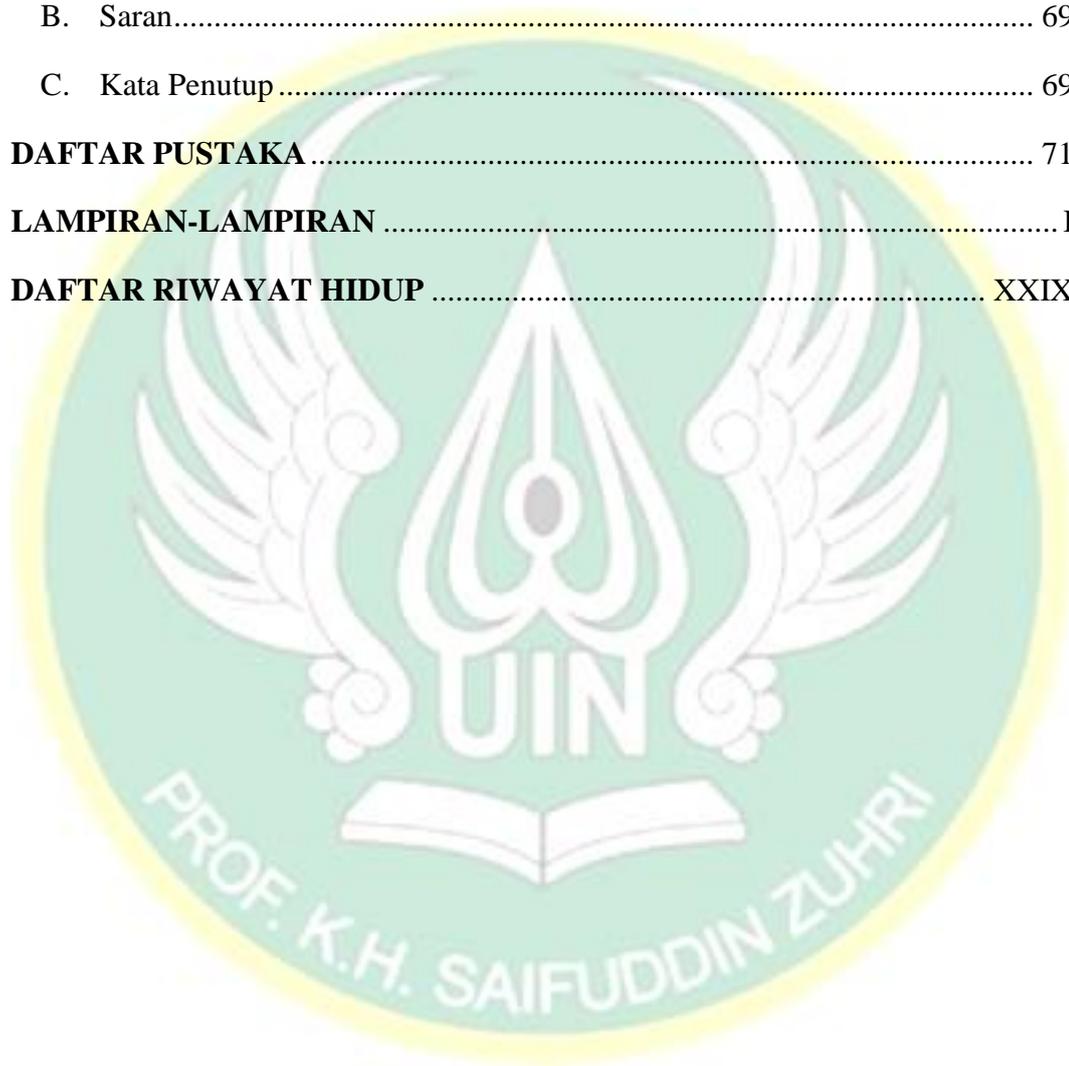


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Media Pembelajaran	11
1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Fungsi Media Pembelajaran	12
3. Manfaat Media Pembelajaran	13
4. Jenis Media Pembelajaran	14
5. Karakteristik Media Pembelajaran	15
B. Media Audio visual	16
1. Pengertian Media Audio visual	16

2.	Karakteristik Media Audio visual	17
3.	Manfaat dan Kegunaan Media Audio visual.....	17
4.	Macam-Macam Media Audio Visual	18
5.	Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual	19
C.	Pembelajaran Bahasa Arab	19
1.	Keterampilan-Keterampilan Bahasa Arab.....	21
2.	Karakteristik Bahasa Arab.....	22
3.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	24
4.	Materi Bahasa Arab di Sekolah Dasar (SD).....	24
D.	Penelitian Terkait	26
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C.	Subjek dan Objek Penelitian	31
D.	Metode Pengumpulan Data.....	31
E.	Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
A.	Hasil Penelitian	38
1.	Deskripsi Proses Penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.....	38
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto	52
B.	Analisis Data	59
1.	Deskripsi Proses Penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.....	59

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXIX



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Penyampaian materi mufrodat
- Gambar 2 : Menghafal mufrodat dengan lagu
- Gambar 3 : Pelaksanaan Pembelajaran
- Gambar 4 : Menjelaskan materi tentang الشراب
- Gambar 5 : Siswa mengerjakan latihan soal
- Gambar 6 : Fasilitas proyektor pada setiap kelas
- Gambar 7 : Menyampaikan materi mufrodat dengan *powerpoint*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab masih menjadi topik yang menarik untuk ditelaah lebih jauh, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang wajib dipahami umat Islam sebagai bagian dari pemahaman arah utama agama khususnya Al-Quran. Belajar bahasa Arab tidak sama dengan belajar bahasa asing lainnya. Memang benar, bahasa Arab adalah bahasa dengan banyak kata, ekspresi, dan makna yang berbeda dari bahasa lain. Ciri lain dari bahasa Arab adalah terletak pada pengucapan dari daerah bunyi yang berbeda dan mempunyai arti yang luas. Bahasa Arab berbeda karena penuh metafora dan memiliki konotasi yang menarik jika dirangkai menjadi sebuah kalimat, struktur tata bahasanya juga lugas dan ringkas. Editor kalimatnya memiliki banyak sinonim, struktur tata bahasa yang sederhana dan jelas, tata letaknya kaya akan sintaksis, morfologi, derivasi, dan semantik. Guru memerlukan ciri-ciri tersebut dalam proses pembelajaran supaya siswa dapat memahami isi dan cara mengajar yang bahasanya benar.

Komponen guru memegang peran yang sangat penting dalam menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu dibekali metode, strategi dan materi yang sesuai dengan paradigma pembelajaran.² Dalam proses kegiatan belajar mengajar, dua elemen terpenting adalah media pembelajaran dan strategi pembelajaran, ini adalah kedua aspek yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Meskipun banyak faktor lain seperti tujuan pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, namun demikian, pilihan metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi sumber media yang digunakan dan tujuan pembelajaran, macam latihan soal yang harus dijawab oleh siswa dapat menguasai setelah proses pembelajaran. Dengan kata lain, dapat

² Akla, "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan dan Kenyataan". *Jurnal An-Nabighoh*. Vol.19. No. 02, 2017. Hal 177.

dikatakan bahwa salah satu peran utama media pembelajaran adalah sebagai alat pendidikan juga mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dibangun secara teratur dan diciptakan oleh guru.³ Selain itu, pendidikan adalah sarana untuk menyampaikan ide-ide dan nilai-nilai sehingga setiap orang dapat berkontribusi terhadap perubahan nilai untuk kebaikan generasi mendatang. Oleh karena itu, pendidikan adalah bagian dari budaya. Tujuan pendidikan nasional akan tercapai jika diwujudkan oleh guru yang berkualitas, terutama memiliki keterampilan dalam mengajar, keterampilan pribadi, keterampilan sosial dan keterampilan profesional (UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen).

Contohnya dalam melaksanakan keterampilan mengajar, pendidik harus mempunyai keterampilan metodologis dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran termasuk kemampuan menggunakan media pembelajaran secara kompeten.⁴ Media yang berarti “perantara” atau “pengantar” dalam bahasa Latin, dari perspektif belajar mengajar media merupakan cara pendidik memperkenalkan pengetahuan kepada peserta didik untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Lebih tepatnya, media alat untuk merekam, mengolah, dan menciptakan informasi visual maupun audio biasanya dipahami sebagai media grafis, fotografis dan elektronik dalam proses belajar mengajar. Menurut Musdiq media pembelajaran dapat dipahami lebih efektif dan efisien oleh peserta didik apabila disampaikan oleh guru. Sudut pandang yang disajikan menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai media penyebaran informasi selama proses pendidikan.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan bahwa segala sesuatu yang menjadi jembatan atau perkenalan antara pemberi informasi (guru) dan penerima informasi (siswa) dengan tujuan memberikan inspirasi kepada siswa dan berpartisipasi secara penuh dalam mengikuti proses pembelajaran disebut sebagai

³ Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. (Sumatera Utara: Rajawali Pers: 2019). Hal 1.

⁴ Farida Hamid dan Muhammad Zuhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press: 2012). Hal 1.

media pembelajaran.⁵ Oleh karena itu, tujuan dari penggunaan media agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efisien.⁶

Sadiman mengartikan media audio sebagai sarana pengkomunikasian gagasan melalui simbol-simbol pendengaran, baik nonverbal maupun verbal (bahasa lisan atau bahasa verbal). Media visual di sisi lain, adalah alat pendidikan yang mendukung pembelajaran dan dapat dilihat melalui segala indera. Selain media visual dan audio, ada juga media audio-visual. “Media audio-visual merupakan campuran dari media audio dan visual yang dibuat sendiri seperti slide yang digabungkan dengan kaset audio”. Menurut pendapat Wina Sanjaya “Media audio visual adalah media yang memiliki elemen audio dan elemen visual terlihat, misalnya rekaman video, film berbagai ukuran, slide suara, dan lain-lain”. Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa media audio visual seperti rekaman video, film dengan ukuran berbeda, dan slide suara, merupakan gabungan media audio dan visual serta kaset audio yang menggabungkan aspek suara dan gambar yang terlihat.⁷

Media audio visual yaitu media yang sering dipakai oleh guru untuk menyampaikan materi dengan cara menyajikannya dalam bentuk gambar, grafik, diagram dan cerita sehingga dapat menyerap pelajaran melalui penglihatan dan pendengaran. Siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran dan materi yang disampaikan dengan menggunakan media audiovisual karena tidak membosankan, sifatnya yang beragam dan siswa tidak akan jenuh ketika belajar. Manfaat penggunaan media audiovisual ini membantu guru dalam penyampaian materi dengan lebih mudah, siswa juga dapat lebih mudah menyerap informasi, dan menghindari kesalahpahaman antara guru dan siswa.⁸

⁵ Fatma Sukmawati. *Media Pembelajaran*. (Klaten: Tahta Media Group: 2021). Hal. 27.

⁶ Farida Hamid dan Muhammad Zuhdi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press: 2012). Hal 8.

⁷ Khalifah, “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Pandaan Pasuruan”. *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 8, No.1*. 2017. Hal.78.

⁸ اسنى فريدة, فعالية استخدام وسائل الإعلام التعليمية في دور مهارة الإستماع والكلام على التطبيقات السمعية

البصرية (جيمبير: الجامعة الفلاح السنوية, 2019)

Media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab yaitu alat belajar yang sering digunakan ketika belajar bahasa Arab seperti maharah istima, maharah kitabah dan maharah lainnya. Masing-masing keterampilan tersebut mempunyai karakteristik dan juga tujuan pembelajaran yang berbeda-beda, namun dalam proses pembelajaran akan sulit memisahkan keterampilan yang satu dengan yang lainnya, karena keterampilan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses mempelajari bahasa, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab atau bahasa asing lainnya. Al-Qasimi menggarisbawahi pentingnya penggunaan media yaitu untuk (1) membatasi/ meminimalkan penerapan teknik penerjemahan (2) menjamin siswa benar-benar memahami materi; (3) berpotensi meningkatkan semangat dan minat siswa terhadap materi pelajaran, dan (4) menjadi inspirasi bagi peningkatan keterlibatan dan partisipasi siswa.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber selaku guru bahasa Arab kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 April 2023. Di sekolah ini terdapat 2 kategori kelas yaitu percontohan dan regular. Kategori kelas ini dari kelas III hingga kelas VI. Pengelompokan kelas tersebut dilihat dari kemampuan hafalan Al-Qur'an dari masing-masing siswa. Di sekolah ini juga mempunyai buku paket, yang dimana buku tersebut merupakan hasil terbitan dari Al Irsyad nya itu sendiri. Baik itu buku agama ataupun buku bahasa (Bahasa Arab, Inggris ataupun Jawa).

Media yang digunakan pada sekolah ini untuk mempelajari bahasa Arab yaitu menggunakan media audio visual yang dimana dengan menggunakan Proyektor, video, dan slide. Media pembelajaran audio visual ini baru dimulai kembali sejak semester 2, dikarenakan fasilitas yang dimiliki oleh guru pelajaran sedang dalam proses perbaikan. Guru biasa menggunakan gambar terlebih dahulu yang ditempel di papan tulis sebagai pemula, Lalu guru meminta siswa untuk menirukan mufrodat yang dibacakan. Setelah guru membaca dan siswa

⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara Anggota IKAPI, 2015), hlm. 122-123

menirukannya, siswa diminta untuk mengulangkan mufrodad tersebut sampai siswa tersebut benar-benar hafal. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini guru juga biasa menggunakannya dengan lagu ataupun nyanyian yang ditayangkan menggunakan proyektor. Siswa sangat tertarik ketika pembelajaran tersebut menggunakan nyanyian ataupun lagu. Dengan media pembelajaran ini tidak dapat membuat siswa bosan ataupun jenuh dalam proses belajar mengajar. Kemudian setelah menghafalkan mufrodad tersebut biasanya guru meminta siswa untuk menjabarkan huruf-huruf mufrodad yang sudah dipelajari agar lebih memudahkan siswa dalam menulis bahasa Arab.

Kendala dalam penerapan media audio visual yang peneliti temukan adalah persiapan guru dalam membuat *powerpoint* yang masih sederhana dan masih kurang dalam mengembangkan ide kreatif dan menarik sesuai dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang . padahal media pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi dan menambah semangat belajar bahasa Arab. Selain itu juga kendalanya siswa yang berbeda memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga beberapa akan menyerap informasi yang diberikan lebih cepat sementara yang lainnya akan menggunakan waktu mereka. Oleh karena itu, guru perlu mengenal siswanya secara individu mengenai bagaimana mereka akan menanggapi siswa tersebut, ketika siswa belum memahami suatu topic pembahasan, lebih mudah untuk mengajukan pertanyaan secara langsung karena belajar bahasa Arab memerlukan banyak latihan dan ketelitian yang sangat baik. Oleh karena itu, siswa harus mendapatkan perhatian lebih dari guru agar dapat memahami materi yang disampaikan.

Adapun keunikan dalam penerapan media audiovisual pada pembelajaran bahasa Arab yaitu, guru meminta siswa untuk membuat kamus mini hasil karya sendiri dari masing-masing siswa, boleh dengan diberikan gambar ataupun warna. Kamus tersebut berisi materi berupa mufrodad yang sudah diajarkan oleh guru pada hari itu. Setelah itu, kamus tersebut bisa disimpan dan dapat digunakan oleh siswa agar lebih mudah dalam menghafalkan mufrodad-mufrodad yang sudah dipelajari

pada sebelumnya. Sehingga materi yang sudah disampaikan oleh guru tidak langsung lupa begitu saja.

Alasan Peneliti mengambil sarana media pembelajaran audio visual karena media audio visual mempunyai keunggulan dalam penyampaian pesan yang jelas dan menarik, siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan melalui media. Siswa juga lebih tertarik dengan apa yang mereka lihat dan dengar dari media pembelajaran tersebut, dan dapat membantu guru menjadi lebih kreatif dalam menyajikan materi yang dipelajari siswa. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada saat ini maka digunakanlah media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab dengan harapan siswa dapat melihat dan memahami materi yang dipelajari serta mengembangkan rasa ingin tahunya. Faktor-faktor itulah yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait “*Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto*”.

B. Definisi Konseptual

Peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang terkait dengan judul diatas untuk mencegah adanya kesalahpahaman. Istilah-istilah yang perlu disebutkan adalah:

1. Media Pembelajaran

Bahasa Latin dari Media yaitu *medio* yang berarti *antara*. Kata *medium* yang sebenarnya berarti perantara atau fasilitator merupakan bentuk jamak dari media. Lebih tepatnya, kata ini dapat dipahami sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi dari sumber ke penerima. Menurut Sadiman, media pembelajaran adalah segala sumber, instrumen, atau metode yang digunakan selama kegiatan pembelajaran dengan tujuan mendukung pertukaran pengetahuan antara pendidik dan peserta didik.¹⁰

¹⁰ Netriwati dan Mai Sri lena, *Media Pembelajaran* (Lampung: Permata Net, 2017), hal. 5.

2. Audio Visual

Media pembelajaran yang menawarkan berbagai format media untuk menunjang proses belajar mengajar salah satunya yaitu media audio-visual. Media visual, audio komputer dengan aplikasi powerpoint dan presentasi video semuanya digabungkan untuk membuat media audio visual, dengan penggunaan media ini kami bertujuan untuk dapat membantu siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan guru.¹¹

3. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Definisi bahasa Arab dapat dilihat dari segi linguistik dan terminologi. Arti kata "*Arab*" dalam bahasa adalah Sahara, atau tanah kering yang tidak ada airnya dan tidak ada pohon yang tumbuh di sana. Sedangkan "*bahasa*" adalah alat komunikasi yang dimiliki oleh manusia merupakan suatu lambang bunyi yang berasal dari mulut. Bahasa Arab adalah bahasa digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di Gurun Sahara Jazirah Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa Semit dari Afro-Asia dan berkaitan dengan bahasa Ibrani dan bahasa Neo-Aram yang digunakan Jazirah Arab selama berabad-abad.¹²

Pemerintah sebagai bagian penting dari lembaga kebijakan pendidikan yang memiliki delapan standar yang termasuk dalam kurikulum PP No.19 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional. Delapan standar tersebut adalah 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, 5) kualitas sarana dan prasarana, 6) standar manajemen, 7) kriteria sponsor, dan 8) standar evaluasi pendidikan. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penentuan kurikulum termasuk penentuan tujuan pembelajaran dengan satu mata pelajarannya merupakan kebijakan pemerintah dan kebijakan politik bahasa bangsa. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sudah tidak asing lagi bagi umat Islam

¹¹ Wida Budiarti, Skripsi: "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran FIqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*" (Lampung: IAIN Metro, 2017), hal. 5.

¹² Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Guru. Vol. 2. No. 2. Januari-Juni 2021*, hal. 88.

khususnya di negara Indonesia. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi.¹³

4. Siswa/Siswi Kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Siswa/siswi yang dimaksud disini adalah peneliti hanya memilih kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto ini sebagai objek penelitian pada tahun 2023/2024.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat diambil kesimpulan dari judul "*Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto*" adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio-visual serta hambatan apa yang dialami oleh guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan media audio-visual pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?
2. Apa saja faktor yang mendorong dan menghambat penerapan media audio-visual pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD AL Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

¹³ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Bahasa Arab) di Indonesia". *Jurnal Al-Maqoyis*. Vol. 1. No. 1. Januari-Juni 2013, hal 141.

- b. Untuk menganalisa faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan media audio-visual, dan mengetahui solusi guru mengatasi permasalahan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mempunyai potensi untuk memajukan pemahaman dan kemajuan kita dalam penggunaan media audiovisual, khususnya dalam proses pengajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Hal ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari bahasa arab dan memudahkan pemahaman mereka terhadap konten yang disampaikan guru melalui presentasi, film, atau alat bantu visual lainnya. Dengan adanya hal ini, siswa dapat menjadi lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru supaya lebih meningkatkan lagi kreatifitas dalam menyampaikan materi bahasa Arab, supaya siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu, dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengajaran.

3) Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan media audio-visual pada mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu juga dapat memberikan motivasi bagi pembaca pada topik penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Pemahaman pembaca terhadap isu-isu yang dibahas dalam penelitian ini dapat difasilitasi oleh sistematika pembahasan ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan penjelasan baik sistematika pembahasan maupun yang akan dibahas:

BAB Pertama : BAB pertama ini berisikan pendahuluan terdiri dari unsur-unsur berikut; latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua : BAB ini membahas mengenai teori-teori yang mencakup pembahasan teori yang akan digunakan dalam penelitian terkait penerapan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

BAB Ketiga : BAB ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB Keempat : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran bahasa Arab bagi siswa kelas V SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, yang terdiri dari hasil pembahasan dengan menyajikan data dalam bentuk pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB Kelima : BAB kelima berisikan kesimpulan, saran yang diambil dari hasil penelitian.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dari dokumentasi terkait penelitian, dan biografi penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah berbagai jenis alat atau bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Mengelola kegiatan pendidikan tidak mungkin dilakukan tanpa penggunaan media, oleh karena itu, penggunaan media sangatlah penting, karena dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan siswa dari semua tingkat keterampilan. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa mengembangkan cara pandang belajar jangka panjang, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan bertanggung jawab atas pendidikannya.

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan memuat informasi atau pesan pembelajaran disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang mengkomunikasikan pesan atau informasi dengan tujuan atau sasaran pembelajaran.¹⁴

Pada dasarnya media tersebut dipakai oleh guru untuk :

- 1) Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran
- 2) Menekankan pada bagian yang penting
- 3) Memberi macam-macam pengajaran
- 4) Memperjelas struktur pembelajaran
- 5) Memotivasi proses belajar peserta didik.¹⁵

Dampak penggunaan media dalam komunikasi dan pendidikan adalah: (1) lingkungan belajar yang lebih terstandar; (2) proses pendidikan menjadi lebih bervariasi; (3) proses pendidikan menjadi lebih partisipatif;

¹⁴ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hal 4-5.

¹⁵ Abdul Wahab Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press: 2017). Hal 28.

(4) waktu pembelajaran dapat dikurangi; (5) hasil belajar lebih berkualitas; (6) proses belajar dapat dipastikan kapanpun diperlukan atau diinginkan; (7) menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari; dan (8) dapat menumbuhkan peran pendidik yang lebih konstruktif.¹⁶

Menurut uraian diatas, media pembelajaran adalah media yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau pesan tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. Diharapkan siswa akan menjadi lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran ini.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh peran media dalam kegiatan pendidikan. Mc Kown mencantumkan empat peran media berikut dalam bukunya "*Audio Visual Aids to Teaching*":

- 1) Mengalihkan fokus pendidikan formal, misalnya dengan menjadikan pembelajaran teori aplikatif dan praktis dengan menggunakan sumber belajar yang sebelumnya bersifat abstrak.
- 2) Motivasi belajar, dalam hal ini siswa dimotivasi oleh media yang dapat menarik minatnya dan menjadikan materi pelajaran lebih menarik.
- 3) Memberikan klarifikasi; media dapat melakukan hal ini untuk membuat informasi dan pengalaman siswa lebih mudah dipahami.
- 4) Menciptakan rangsangan belajar, termasuk rasa ingin tahu siswa, hal ini perlu membangkitkan rasa ingin tahu masyarakat dan media harus selalu melakukan hal ini untuk memenuhi kebutuhan mereka.

¹⁶ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hal 4-5.

Media secara efektif berfungsi sebagai wadah pembelajaran yang terjadi tanpa kehadiran guru. Media sering digunakan sebagai “kemasan” untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini telah ditetapkan tujuan, serta instruksi ataupun pedoman kerja aset yang disusun dengan baik, dan sarana pengukuran atau evaluasi. Hal tersebut diperlukan untuk menghasilkan perangkat lunak komputer, buku latihan soal, kaset dan bahan pembelajaran lainnya yang dapat digunakan oleh peserta didik. dalam scenario ini, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran.¹⁷

3. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai manfaat yaitu memperlancar komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sehingga mendorong efektivitas dan efisien kegiatan pembelajaran. Secara khusus, ada sejumlah keunggulan media yang lebih menyeluruh. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional menemukan delapan keunggulan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar, yaitu : (1) Pembagian materi yang disertakan, (2) Proses belajar jadi lebih jelas, mudah untuk dimengerti dan lebih menarik, (3) Proses belajar jadi lebih partisipatif, (4) menghemat tenaga dan waktu, (5) Menambahkan standar hasil belajar bagi siswa, (6) dengan bantuan media, proses pembelajaran terjadi kapan saja dan dimana saja, (7) sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar mengajar dapat diciptakan melalui media, (8) Mengubah fungsi pendidik ke yang lebih produktif dan positif. Selain banyaknya keunggulan media, seperti dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tersebut, tentunya masih banyak lagi manfaat tambahan yang bermanfaat. Manfaat media pembelajaran yang berguna dalam proses belajar mengajar adalah¹⁸ :

¹⁷ M. Miftah, “Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”. *Jurnal Kwangsan*, Vol.1, No.2. 2013, Hal 100-101.

¹⁸ Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, dkk. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”. *Journal on Education*, Vol. 02, No.02. 2023 hal. 3932-3933.

1. Media pembelajaran dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan pesan dan informasi yang lebih jelas.
2. Media pembelajaran dapat memfokuskan perhatian siswa guna meningkatkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kesempatan bagi siswa untuk mengejar minat dan tingkat keterampilannya masing-masing.
3. Media pembelajaran dapat melampaui batasan indera, ruang dan waktu
4. Jenis Media Pembelajaran

Praktisi pendidikan telah menciptakan berbagai macam media pembelajaran, untuk lebih memahami macam-macam dan atribut media pembelajaran. Sadiman, Rahardjo, Haryono, dan Rahardjito memberikan sejumlah prinsip klasifikasi mulai dari jenis-jenis media menurut Bretz, Duncan, Briggs, Gagne hingga klasifikasi media pembelajaran menurut Edling.

Jenis media pembelajaran dikelompokkan pada beberapa bagian, sebagai berikut:

- a) Media realitas atau media asli lainnya ini adalah jenis media yang dapat ditemukan di alam, seperti tanaman, batu, air, sawah, dan sebagainya.
- b) Media audio seperti rekaman suara, music atau narasi yang digunakan untuk menjelaskan konsep atau memberikan instruksi
- c) Media visual termasuk gambar, diagram, grafik, peta dan bagan yang membantu visualisasi konsep dan informasi.
- d) Multimedia adalah media yang dapat menyediakan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis dan film

e) Media *audio visual* meliputi video, presentasi multimedia, animasi dan film yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi.¹⁹

Pemilihan jenis media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, kebutuhan siswa, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kombinasi beberapa jenis media pembelajaran juga sering kali efektif untuk memaksimalkan pemahaman siswa.

5. Karakteristik Media Pembelajaran

Ciri-Ciri tertentu dari media pembelajaran dapat digabungkan atau diamati dari berbagai sudut. Misalnya, Schranam mengkaji atribut media dari segi ekornya, seperti jangkauan target yang mungkin dicakup dan kemudahan control pengguna. Berdasarkan pedoman penggunaan media pembelajaran untuk mengantisipasi situasi pembelajaran dimana guru tidak mampu atau kurang berhasil melakukannya.²⁰ Media pembelajaran memiliki berbagai karakteristik yang mempengaruhi efektivitas dan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Beberapa karakteristik media pembelajaran yang penting termasuk:

- 1) Interaktif, media pembelajaran yang efektif sering kali interaktif, memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Interaktivitas dapat berupa fitur-fitur seperti pertanyaan interaktif, latihan dan simulasi.
- 2) Multimedia, media pembelajaran modern sering menggunakan berbagai jenis media seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaktivitas untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
- 3) Program terkenal dengan istilah pengajaran nya berprogram yaitu dari informasi baik verbal, visual atau audio yang sengaja

¹⁹ Muhammad Yaumi, "*Ragam Media Pembelajaran*". UIN Alauddin Makassar. 2017, hal 24.

²⁰ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016). Hal 15

dirancang untuk adanya respon dari siswa, ada pula yang perlu dipersiapkan dan si program melalui mesin komputer.

- 4) Fleksibel yang memungkinkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan dimana saja, sesuai dengan preferensi dan jadwal belajar mereka.

Karakteristik-karakteristik ini sering kali menjadi landasan dalam pengembangan dan evaluasi media pembelajaran untuk memastikan bahwa mereka efektif dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap peserta didik.²¹

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual satu jenis media pembelajaran yang memasukan indera pendengaran dan penglihatan ke dalam proses belajar mengajar melalui musik juga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman bagi siswa. Menurut teori kerucut dari pengalaman Edgar Dale media audio visual memiliki efektifitas lebih tinggi dibandingkan dengan media audio atau visual. Sehingga menurut teori tersebut media berbasis audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.²² Pengertian lain dari media audio visual yaitu merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau dan dapat menampilkan pesan yang memotivasi peserta didik. Munadi mengatakan bahwa proses belajar menggunakan media audio visual dapat mencangkup 4 komponen sebagai berikut: 1) mendengar, 2) memperhatikan, 3) memahami, 4) mengingat. Selain mendorong peserta didik untuk menyelesaikan latihan mendengarkan, kita juga perlu menggunakan sumber belajar audio untuk kegiatan tindak lanjut.²³

²¹ Ibrahim, Arsad M., M. Lutfi Yasin Fauzan dkk, "Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran". *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2. 2022. hal 111.

²² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sleman YOGYAKARTA: PT Insan Madani, 2012), hal 184.

²³ Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin. dkk, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), hal.37-38.

2. Karakteristik Media Audio Visual

Pembelajaran menggunakan media audio visual metode penyampaian informasi melalui penggunaan mesin mekanis dan elektronik.²⁴ Karakteristik dari media audiovisual di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Biasanya, mereka bersifat linear
- 2) Mereka biasanya memiliki grafik yang hidup
- 3) Pembuatnya telah memilih bagaimana mereka akan digunakan.
- 4) Merupakan gambaran nyata dari konsep actual atau hipotesis
- 5) Behaviorisme dan kognitivisme, dua prinsip psikologis, memandu perkembangannya
- 6) Mereka biasanya mempunyai target interaksi siswa yang minimal dan berpusat pada guru.

3. Manfaat dan Kegunaan Media Audiovisual

Manfaat penggunaan media audio visual di dalam kelas tidak hanya meningkatkan motivasi siswa yang berdampak pada psikologisnya, tetapi juga minat dan kemauannya untuk mendengarkan atau memperhatikan apa yang diajarkan guru. Dengan sudut pandang yang agak berbeda dengan pendapat diatas, Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa media audio visual menawarkan banyak manfaat dan keuntungan bagi kegiatan belajar mengajar siswa didalam kelas :

- a) Meningkatkan antusias dan dorongan siswa dalam belajar karena belajar melalui media ini sangat menarik dibandingkan dengan menggunakan media lain.
- b) Siswa akan mudah menyampaikan dan memahami materi pembelajaran sehingga selanjutnya mudah tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

²⁴ Rahmiani. Skripsi: *“Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri Katangka Kecamatan Rappocini Kota Makassar”* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

- c) Metode dan sarana pengajaran lebih beragam, tak terbatas pada percakapan melalui bahasa lisan yang sangat sederhana melalui kata-kata.
- d) Siswa lebih berpartisipasi pada proses pembelajaran, sehingga suasana proses belajar mengajar didalam kelas lebih seru dan menyenangkan.²⁵

4. Macam-Macam Media Audio Visual

Media audio visual tergolong dalam beberapa macam yaitu:

- a. Audio Visual diam, yang mencakup perangkat seperti film slide suara, film, dan cetakan suara yang hanya menampilkan suara dan gambar diam saja.
- b. Audio Visual gerak, seperti film dan video bersuara, yang hanya menampilkan elemen suara dan gambar yang bergerak. Antara lain sebagai berikut:
 - 1) Audio visual murni, dimana film kaset video berfungsi sebagai sumber baik aspek gambar maupun suara.
 - 2) Audio visual tidak murni, dimana komponen audio dan visualnya yang berasal dari sumber berbeda. Contohnya adalah film bingkai suara yang komponen audionya berasal dari tape recorder dan komponen gambarnya yang berasal dari proyektor slide. Cetakan suara dan film strip suara adalah dua contoh lainnya.²⁶

²⁵ Agil Prakasa. "Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar". *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018*.

²⁶ Siti Hardiyanti, Skripsi: "*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar*" (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hal 24.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

a. Kelebihan Media Audiovisual

- 1) Media audio visual ini juga merupakan materi pendidikan yang memiliki kemampuan untuk menyimpulkan makna secara lebih akurat agar mudah dipahami dengan baik oleh penggunanya
- 2) Guru akan lebih beragam agar siswa tidak bosan mendengarkan dan mengkomunikasikan kegiatan hanya diungkapkan melalui perkataan guru.
- 3) Siswa akan lebih memahami makna-maknanya yang telah disampaikan guru dari media tersebut.
- 4) Dapat mengartikan secara optimal dari apa yang disampaikan.

b. Kekurangan Media Audio Visual

- 1) Dapat menimbulkan ketidak tepatan dalam menyimpulkan objek yang tersaji.
- 2) Hanya individu dengan tingkat keahlian tinggi yang dapat memahami apa yang mereka lihat dan dengar. Akibatnya penyajian informasi melalui media audio visual mungkin membuat pendengarnya tidak nyaman.
- 3) Media audio visual memadukan penglihatan dan pendengaran, sehingga siswa diharapkan mampu mengartikulasikan apa yang dilihat dan didengarnya dari materi yang disampaikan guru melalui media audio visual.²⁷

C. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar bahasa Arab seperti halnya mempelajari bahasa asing lainnya, merupakan sebuah sistem yang terdiri dari banyaknya komponen (tidak berdiri sendiri). Komponen-Komponen tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran

²⁷ Nursifa Faujiah, Sekar Nanda Septiani, dkk. "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media". *Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, Vol.3, No.2. 2022, hal 85.

bahasa. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, evaluasi hasil belajar.²⁸

Mempelajari Bahasa Arab merupakan suatu hal penting, maka dengan mempelajari bahasa Arab tersebut merupakan sebuah kewajiban, seperti apa yang dikatakan oleh khalifah Ar- Rasyid Umar Bin Khattab: "Pelajarilah bahasa Arab bahwa sesungguhnya bahasa Arab merupakan bagian dari agama kita". Oleh karena itu para sahabat Radhiallahu Anhu dan orang-orang setelahnya ketika mereka berhasil menguasai wilayah-wilayah baru yaitu Mesir, Syam, Khurasan, Irak. Mereka mengajarkan dan menyemangati masyarakat wilayah tersebut menggunakan bahasa Arab, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa keseharian mereka. Walaupun mereka sebelumnya memiliki bahasa daerah sendiri seperti bahasa Persia ataupun bahasa Romawi, namun pada akhirnya bahasa daerah tersebut dikalahkan dan dikuasai oleh bahasa Arab, sehingga masyarakat wilayah tersebut melakukan penaklukan dan beralih menjadi bahasa Arab, sehingga bahasa Arab tersebut dapat mengambil alih kedalam wilayah Arab, seperti Mesir, Syam, Irak, Aljazair, Libya, dll²⁹.

Hisyam menjelaskan, bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dapat memungkinkan siswa mudah dalam memahami dan mengerti empat keterampilan bahasa yaitu, maharah *istima'*, *al-kalam*, *al qira'ah*, dan *al-kitabah* secara seimbang. Adanya penekanan pada penguasaan ketrampilan bahasa setelah belajar yang mengharuskan siswa berlatih dalam membaca, menulis, menerjemahkan dan berbicara bahasa Arab secara baik dan benar.³⁰

²⁸ Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya di Indonesia)". *Jurnal An-Nidzam*. Vol. 03, No. 02, 2016, hal. 45.

²⁹ Asura Useng, Skripsi: "*Efektifitas Penggunaan Media Auiovisual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP UINSMUH Makassar*". (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018). Hal 25.

³⁰ Eka Ismaya, Skripsi: "*Implementasi Teknik 234 dalam Pembelajaran Qira'atul Kutub Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang*". (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). Hal 10.

1. Keterampilan-Keterampilan Bahasa Arab

a. Keterampilan *Al-Istima'*

Istima' adalah seperangkat fitur bunyi yang terdapat pada mufrodat. *Istima'* lebih memfokuskan pada keterampilan mendengarkan tanpa melepas konteks. Mendengar adalah keterampilan pertama yang dipraktikkan seseorang dalam belajar bahasa. Mendengarkan dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat kesulitan seseorang dalam mempelajari suatu bahasa, karena dari keterampilan tersebut kita dapat mengetahui kemampuan dalam memahami dialek, pola pengucapannya, struktur bahasa, dan lain-lain.³¹

b. Keterampilan *Al-Kalam*

Keterampilan *Kalam* atau berbicara adalah salah satu proses pembelajaran bahasa yang paling penting karena merupakan salah satu proses pemerolehan bahasa yang mendasar untuk bahasa asing. Oleh karena itu, kemampuan ini merupakan komponen keterampilan berbahasa yang produktif dan terlibat.³²

c. Keterampilan *Al-Qiro'ah*

Keterampilan *qiroah* atau membaca mempunyai keunggulan dibandingkan keterampilan mendengarkan karena keterampilan membaca lebih tepat daripada pemahaman mendengarkan. Buku-buku berbahasa Arab, surat kabar, dan majalah dapat digunakan untuk mengajari seseorang cara membaca. Anda dapat memperoleh kosakata dan struktur tata bahasa baru dengan cara ini, yang akan membantu Anda berkomunikasi dengan lebih efektif.³³

³¹ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & Inofatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), hal 45.

³² Miftachul Taubah, "Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.10, No.1. 2019, hal 33.

³³ Miftachul Taubah, "Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.10, No.1. 2019, hal 33.

Adapun tujuan dari keterampilan membaca. pada setiap orang mempunyai tujuan yang berbeda tergantung pada tingkat budaya dan situasi sosial. Oleh karena itu, tujuan-tujuan tersebut tidak dapat disebutkan satu persatu, sebagian orang membaca untuk tujuan hiburan dan mengisi waktu luang, diantara mereka ada yang membaca dengan tujuan untuk memperoleh gelar akademik mereka adalah pembelajar ilmu, ada juga dari mereka yang membaca untuk memperoleh pengalaman dan pembentukan kebudayaan secara umum ataupun khusus.³⁴

d. Keterampilan *Al-Kitabah*

Kitabah atau menulis adalah keterampilan yang sangat penting. Kemampuan penulis untuk menggunakan bahasa dalam ekspresi yang tepat untuk sesuai dengan situasi yang berbeda, jelas, teratur dan berurutan. Memiliki gagasan secara logis, mengikuti tanda baca dengan kecepatan dan efisiensi yang sesuai. Pentingnya menulis yaitu : sebuah alat untuk media dan advokasi, alat pengetahuan, pendidikan dan pengajaran dan dapat mengubah harapan juga rasa sakit yang sedang kita rasakan³⁵.

2. Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki karakteristik-karakteristik khas yang membedakannya dari bahasa-bahasa lain. Berikut adalah beberapa karakteristik bahasa Arab:

- a. Huruf Arab, alphabet Arab terdiri dari 28 huruf dan ditulis dari kanan ke kiri. Beberapa huruf mempunyai bentuk yang berbeda tergantung pada posisinya dalam kata.

³⁴ محمد السامعي. "اللغة العربية مهارات-إملاء-أدب-بلاغة". (الجزيرة: مجال التربية و التعليم مشرف تربوي اللغة العربية مدارس العالمية الحديثة مدرس و محاضر في كلية الجزيرة للعلوم الطبية و التقنية, 2017)

³⁵ محمد السامعي. "اللغة العربية مهارات-إملاء-أدب-بلاغة". (الجزيرة: مجال التربية و التعليم مشرف تربوي اللغة العربية مدارس العالمية الحديثة مدرس و محاضر في كلية الجزيرة للعلوم الطبية و التقنية, 2017)

- b. Sistem akar kata, banyak kata dalam bahasa Arab berasal dari akar kata tiga huruf. Dengan mengganti bentuk dan menambahkan akhiran, dapat dihasilkan kata-kata yang berbeda dengan arti yang terkait.
- c. Sistem konjugasi, bahasa Arab memiliki sistem konjugasi yang kompleks untuk kata kerja, dimana bentuk kata kerja berubah tergantung pada orang, waktu, dan jenis kelamin.
- d. Tingkatan bahasa, terdapat tingkatan bahasa Arab yang berbeda untuk berbicara dengan orang yang lebih tua, muda atau dalam situasi formal dan informal.
- e. Tata bahasa Arab, bahasa Arab memiliki tata bahasa yang sangat teratur dan ketat. Tata bahasa ini mencakup aturan-aturan khusus untuk pembentukan kalimat dan struktur kata.
- f. Bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, kitab suci islam. oleh karena itu, bahasa ini memainkan peran penting dalam konteks agama dan sastra Arab.
- g. Dialek Regional, terdapat berbagai dialek regional dalam bahasa Arab dengan perbedaan signifikan dalam pengucapan, kosakata, dan tata bahasa di berbagai wilayah Arab.
- h. Sistem vokalitas, secara tradisional, huruf-huruf Arab tidak menunjukkan vokal dalam penulisan, tetapi tanda-tanda vocal (harokat) dapat ditambahkan untuk membantu pembacaan yang benar.
- i. Karya sastra, bahasa Arab memiliki warisan sastra yang sangat kaya, termasuk puisi, prosa, dan karya ilmiah klasik yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan sastra di seluruh dunia Arab.
- j. Penggunaan tanda baca, bahasa Arab menggunakan tanda baca khusus dan notasi untuk menentukan akhir kalimat, tanda Tanya, dan tanda seru.

Penting untuk diingat bahwa karakteristik bahasa Arab dapat bervariasi di berbagai wilayah dan komunitas Arab.³⁶

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat bervariasi tergantung pada individu dan konteksnya. Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa meliputi komunikasi efektif dalam bahasa tersebut, pemahaman terhadap budaya Arab, studi agama Islam untuk beberapa orang, serta kepentingan akademik atau profesional dalam bidang tertentu yang menggunakan bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Arab pada umumnya meliputi beberapa hal sebagai berikut : (1) penghargaan dan antusiasme siswa terhadap bahasa Arab sebagai bahasa kesatuan nasional dan bahasa nasional; (2) kemampuan siswa untuk memahami bahasa Arab dalam hal bentuk, makna, dan fungsi; dan (3) keahlian siswa dalam menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial; (4) disiplin siswa dalam berpikir dan mengekspresikannya dengan baik dalam berbicara dan menulis; (5) kemampuan dan penggunaan karya sastra untuk memperluas wawasan mereka tentang kehidupan, mengembangkan kepribadian, dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang keterampilan bahasa; dan (6) kesadaran siswa tentang pentingnya bahasa Arab dan literatur dan kekayaan budaya juga intelektual bahasa Arab.³⁷

4. Materi Bahasa Arab di Sekolah Dasar (SD)

Pembelajaran bahasa Arab harus mampu menunjang, membimbing, mengasah dan membentengi kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa tersebut. memahami sumber ajaran islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadits, serta karya-karya berbahasa Arab

³⁶ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal 4.

³⁷ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam". *Jurnal: Ta'allum, Vol.3. No.1*. 2015, hal 44-55.

yang berkaitan dengan Islam, menuntut siswa untuk memiliki penguasaan yang kuat terhadap bahasa Arab dan sikap yang baik terhadap bahasa tersebut.

Oleh karena itu, materi pokok bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar perlu dirancang dengan mempertimbangkan empat keterampilan berbahasa; mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis agar siswa dapat berbicara bahasa tersebut dengan lancar. Namun karena anak usia MI/SD harus lebih dahulu menguasai dasar-dasar bahasa Arab, khususnya dalam pemahaman dan pembelajaran berbicara, maka lebih ditekankan pada kemampuan dasar berbicara dan mendengarkan sebagai dasar bahasa pada jenjang pendidikan dasar (MI/SD).

Di sisi lain, karena bahasa Arab merupakan bahasa transmisi ilmu pengetahuan, maka mempelajari bahasa tersebut bisa lebih sederhana. Fakta bahwa banyak akademisi menyimpan beragam informasi melalui puisi dan shalawat. Karena keindahannya dan kebutuhannya bagi mereka yang benar-benar ingin memahaminya, maka mempelajarinya akan cukup mudah bagi seseorang. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Mustafa tahun 2016 menunjukkan bahwa materi Bahasa Arab untuk MI/SD lebih cenderung mempunyai topik pembahasan huruf hijaiyah, pengenalan 1,2,3. Anggota tubuh, perlengkapan sekolah, makanan dan minuman, kegiatan sehari-hari, nama-nama bulan Islam, hobiku, di kebun, perlengkapan sekolah 1 dan 2, profesi, alamat, keluargaku 1, 2, dan benda-benda sekitar. Bahasa Arab untuk kelas satu berupaya untuk membiasakan siswa untuk mengenal, mencoba membaca, dan menulis bahasa Arab yang paling dasar. Kurang bijak jika siswa kelas 1 diharuskan banyak menghafal kosakata bahasa asing, dan mengartikan sebelum memahami isinya. Selain itu, materi percakapan bahasa Arab yang cocok untuk dhamir dianggap susah. Muatan bahasa Arab untuk jenjang MI harus disajikan dengan beragam, tidak semuanya harus

berbasis buku teks. Sejak dini, anak-anak juga dikenalkan dengan bahasa Arab yang hampir sama dengan bahasa Inggris.³⁸

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Kementerian, proses pembelajaran bahasa Arab pada tingkat sekolah dasar harus bertujuan untuk meningkatkan sikap positif terhadap bahasa Arab yang responsive dan efektif, artinya siswa sudah menguasai bahasa Islam. Hal ini juga penting dalam membantu kita memahami sumber ilmu pengetahuan. Model kegiatan belajar mengajar bahasa Arab hendaknya harus mempunyai ciri khas sebagai berikut: (1) global, terfokus pada kompetensi bahasa dan kompetensi kebahasaan serta dapat diterapkan pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk sekolah umum dan sekolah yang menganut prinsip Islam, (2) prinsip interaktif, artinya ketergantungan suatu unsur terhadap unsur yang lainnya, (3) pandangan multifactor, yang secara khusus mencakup seluruh variabel pembelajaran, seperti pemerintah, sekolah, guru, siswa, materi pembahasan, media, kegiatan belajar mengajar, penilaian dan lain sebagainya, (4) metode yang saling berhubungan, yaitu mengacu pada pengajaran bahasa, didasarkan pada disiplin ilmu, seperti pendidikan, linguistik, psikolinguistik, sosiolinguistik, dan berbagai variannya.³⁹

D. Penelitian Terkait

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Janna Sajuang dari UIN Alauddin Makassar pada tahun 2022 yang berjudul: *“Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bulukumba”*. Persamaan antara skripsi ini dengan peneliti secara keseluruhan pada penelitian ini sama-sama meneliti terkait penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab, peneliti terdahulu lebih fokus

³⁸ Fathoni. “Pembelajaran dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan”. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, Vol.8, No.2.* 2021, hal 259.

³⁹ Shafruddin Tajuddin. “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa”. *Jurnal Parameter, Vol.29, No.2.* 2017, hal 213.

membahas pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab, sedangkan peneliti ini lebih terfokus pada penerapan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Jurnal yang ditulis oleh Khalifah berjudul: *“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Pandaan Pasuruan”*. Secara keseluruhan persamaan antara jurnal terdahulu dengan peneliti mempunyai persamaan yaitu meneliti terkait penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaannya pada jurnal dengan penelitian ini yaitu jurnal ini lebih menekankan pada penggunaan media audio visual yang dilakukan di laboratorium bahasa MTs Nurul Jadid dan lebih meneliti pada peningkatan prestasi anak dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Jurnal yang berjudul *“Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota palu)”* ditulis oleh Rahman M. Persamaan antara jurnal terdahulu dengan peneliti sama-sama meneliti terkait media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya dalam jurnal ini terkait pembahasan mengenai peningkatan penggunaan media audiovisual dalam manajemen pendidikan Islam, perbedaannya dari perkembangan media audiovisual yang sudah sangat berjalan dengan baik.
4. Jurnal yang ditulis oleh Fitri Ramadhana yang berjudul:

*“تطبيق الوسائل السمعية البصرية وطريقة التقليد والتحفيز لترقية المفردات العربية
(دراسة تجريبية لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ٦ أتشييه
الشمالية)”*

Persamaan antara jurnal ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti terkait media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaannya pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dan lebih membahas terkait metode hafalan serta mimikri

yang digunakan pada sekolah SD Islam Negeri 6 Aceh. Penggunaan media audiovisual yang digunakan juga masih belum terlalu aktif.

5. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Azmi, dkk. Yang berjudul "*Penerapan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat (Kosakata) pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung*". Persamaan antara jurnal ini dengan peneliti yaitu mempunyai kesamaan meneliti penerapan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab, perbedaannya yaitu jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui seberapa banyak nya siswa dalam penguasaan mufrodlat nya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil pembahasan dari jurnal tersebut yaitu khususnya pada proses pembelajaran mufrodlat (kosakata) penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dr. Sandu Siyoto mengartikan penelitian sebagai pemeriksaan atau penyelidikan yang teliti dan kritis untuk mengumpulkan data guna mengambil suatu penentuan. Dalam bahasa Inggris istilah *research* berasal dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian penelitian dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi kembali.⁴⁰

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan yang tidak mungkin diperoleh dengan metode statistik atau teknik kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan pendekatan analisis induktif. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna lebih diutamakan. Misalnya, ketika kebanyakan orang akan mengaku sedih saat menangis. Meskipun benar bahwa sebagian besar orang menangis karena depresi atau suatu permasalahan yang ada, mungkin saja seseorang menangis karena sangat bahagia atau mungkin karena baru saja memenangkan sesuatu atau mengetahui bahwa dirinya mendapatkan nilai yang bagus. Menurut definisi yang diberikan di atas pendekatan kualitatif adalah pengujian suatu topik dengan menerapkan pendekatan alamiah mengenai pengkajian suatu masalah yang berkaitan dengan individu, fenomenal, simbol, dokumen, dan gejala sosial.⁴¹

Peneliti menggunakan penelitian lapangan sebagai bentuk studi, peneliti dapat memperoleh informasi langsung mengenai objek yang diteliti dengan studi lapangan ini. Dengan begitu peneliti akan memperoleh hasil temuan yang

⁴⁰ Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Tasikmalaya: Graha Ilmu, 2020), hal 1.

⁴¹ Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020). Hal 19.

relevan sesuai dengan fakta-fakta yang melingkupi objek penelitian. Pada penelitian ini metode kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian digunakan untuk menyelidiki suatu objek dengan menggunakan data deskriptif kualitatif ini. Selain itu, kondisi dan data harus sesuai dengan keadaan tanpa menggunakan acara manipulatif untuk mendapatkan data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik ilmiah yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yaitu antara lain merumuskan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, menyusun rancangan penelitian, melakukan pengamatan atau observasi, menyajikan data, pengumpulan data dan mengambil kesimpulan. Pedoman ini digunakan untuk menyelidiki penelitian yang akan dilakukan peneliti dibawah ini dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto”, dan kemudian akan mendapatkan hasil informasi yang akurat atau fakta, tanggapan dan data-data yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang terletak di Jalan Raga Semangsang, Sokanegara, Purwokerto Timur, Purwokerto, Sokanegara, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115. Sekolah tersebut sangat kondusif dalam proses pembelajaran. Salah satu faktornya karena manajemen waktunya sangat teratur dan fasilitas yang sudah sangat memadai untuk kegiatan proses belajar mengajar.

Dengan objek penelitian antara lain yaitu guru bahasa Arab, siswa kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dan kepala sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak media audio visual yang digunakan di dalam kelas ini.

2. Waktu Penelitian

Peneliti sudah melakukan penelitian ini dalam kurung waktu kurang lebih 2 bulan, terhitung mulai sejak tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan 12 Maret 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Berikut ini adalah topik utama penelitian yaitu:

1. Guru bahasa Arab kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto
2. Siswa/I kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto
3. Kepala sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Sebagai pihak yang sudah memberikan izin melakukan penelitian sekaligus menjadi informan pemberi petunjuk cara mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Objek dari penelitian ini yaitu Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto serta melihat kekurangan dan kelebihan dalam menerapkan media audio visual tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Proses pemanfaatan untuk mendokumentasikan suatu fenomena atau peristiwa disebut sebagai observasi. Observasi ini berguna untuk mendapatkan informasi yang didapat dari objek penelitian tersebut.⁴²Jenis metodologi non-tes yang disebut sebagai teknik observasi biasanya digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi secara seksama, cermat dan sistematis.

⁴² Amir Syamsudin. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. III, Edisi 1, 2014. Hal 404.

Observasi yang peneliti lakukan dengan aktivitas langsung, dengan mendatangi sekolah yang diteliti untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat. Peneliti menggunakan observasi dengan berinteraksi langsung kepada objek yang akan diteliti yaitu dengan guru bahasa Arab, siswa kelas V dan kepala sekolah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto. Maksud observasi ini untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual serta hambatannya dalam menerapkan media audio-visual pada proses pembelajaran di kelas V ini. Peneliti juga harus melihat secara langsung semua peristiwa ataupun fenomena yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang melibatkan menanyakan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada seseorang disebut sebagai wawancara. Teknik wawancara dapat dipahami sebagai cara mengumpulkan data ketika responden atau informan yang menjadi topik penelitian ditanyakan secara langsung.⁴³

Dapat disimpulkan wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih antara narasumber dengan mewawancarai mengenai objek yang dibahas oleh peneliti untuk mengetahui informasi yang relevan. Peneliti mewawancarai subjek yang dituju yaitu guru bahasa Arab kelas V, siswa dan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan bahan pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Maka dari itu peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif, mempunyai beberapa metode untuk mengumpulkan data atau sumber yang digunakan. Bungin menyatakan bahwa “metode dokumenter merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data

⁴³ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antari Press, 2011), hal. 75.

sejarah”. Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa dokumen adalah suatu karya tertulis, artistik atau monumental yang berfungsi sebagai catatan peristiwa sejarah”.

Penggunaan dan pemanfaatan catatan yang sudah ada juga mempengaruhi hasil penelitian kualitatif, pada tingkat yang lebih besar ataupun lebih kecil. Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa dokumen berupa sumber tulisan, film, gambar (foto) maupun karya monumental, merupakan sumber data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Semua ini dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁴

Peneliti mengambil beberapa data dalam bentuk buku mata pelajaran Bahasa Arab kelas V, tugas-tugas siswa, arsip gambar ataupun foto-foto kegiatan yang berupa laporan yang dapat melengkapi pendukung hasil wawancara dan observasi.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data kualitatif melibatkan proses menyelidiki, memahami, dan menafsirkan data non-numerik untuk memahami fenomena atau masalah yang diteliti. Menurut Noeng Muhadjir adalah pencarian dan penggantian data secara metodis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lainnya agar peneliti mudah memahami terkait pokok bahasan yang diteliti dan dapat disajikan untuk penelitian selanjutnya yang disebut sebagai analisis data. Jadi, analisis harus dilakukan dengan mencari makna dalam upaya meningkatkan pemahaman.

Selain itu, analisis data pada metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengevaluasi keabsahan data menurut kriteria tertentu yaitu antara lain dapat diandalkan, dapat dipercaya, dapat dialihkan, ketergantungan, dan pasti (penemuan sebenarnya berasal dari data, bukan dari keahlian konseptualisasi peneliti), hal ini diungkapkan Moleong dalam sejumlah metode penilaian

⁴⁴ Natalina Nalamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No.2, 2014, hal 177-178.

keabsahan data antara lain yaitu: (1) meningkatkan keterlibatan di lapangan penelitian, (2) mempertahankan fokus observasi, (3) melakukan triangulasi data (menggunakan sumber untuk membandingkan dan memeriksa tingkat keandalan kepercayaan informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat dan waktu; menggunakan metode untuk menilai tingkat keandalan penemuan dan keandalan teknik pengumpulan data; menggunakan peneliti untuk membandingkan antara temuan analisis satu dengan yang lainnya; menggunakan teori, (4) pemeriksaan sejawat melalui dialog, (5) analisis kasus negatif, (6) kecukupan referensial, (7) verifikasi anggota (formal maupun informal) mengenai verifikasi kategori analisis, interpretasi, dan kesimpulan, (8) deskripsi menyeluruh (khususnya dalam menentukan transferabilitas; yaitu deskripsi setempat dan sekomprensif mungkin yang mencirikan konteks lokasi penelitian yang menjadi fokus pengamatan), (9) auditing (dilakukan menurut kriteria kepastian data mentah, data direduksi, hasil sintesis, catatan proses, catatan pribadi atau bahan refleksi, motivasi, harapan, dan prediksi) mempunyai pengaruh untuk dipertimbangkan.⁴⁵

Oleh karena itu, catatan lapangan sangatlah penting karena merupakan komponen kunci dari banyak metode pengumpulan data kualitatif. Berikut jenis-jenis pencatatan di lapangan yaitu: a) catatan fakta: terdiri dari informasi kualitatif hasil wawancara berupa kutipan langsung, uraian, dan data observasi, b) terdiri dari analisis yang dilakukan di lapangan untuk membuat kesimpulan tentang komposisi populasi yang diteliti dan untuk menetapkan kaitan topik. (variabel) penting dalam penelitian induktif berdasarkan data lapangan, c) catatan metodologis: peneliti berupaya mendokumentasikan kejadian di lapangan dengan menggunakan metode kualitatif di lapangan; dua catatan: catatan utama, catatan memo atau reflektif: yang berisikan kritikan deskriptif yang membangun.⁴⁶

⁴⁵ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33. 2018. Hal. 89.

⁴⁶ Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif". *Proceedings*, Vol. 1, No.1, 2021, hal. 178-179.

Analisis data kualitatif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus memahami terlebih dahulu dasar-dasar analisis data sebelum melanjutkan ke tahap analisis data penelitian kualitatif sejak peneliti turun ke lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dimungkinkan tema dan pembentukan hipotesis dapat diperoleh melalui analisis data. Untuk menuju pada tema dan mendapatkan rumusan hipotesis, tentu saja harus berpatokan dengan tujuan penelitian dan rumusan masalahnya.⁴⁷

1. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses mengkomunikasikan informasi atau fakta secara visual agar mudah dipahami oleh audiens. Hal ini melibatkan penggunaan berbagai teknik dan alat untuk merangkum, mengorganisir, dan mengilustrasikan data agar dapat diinterpretasikan dengan lebih efektif. Penyajian data yang efektif memerlukan pemilihan teknik yang tepat sesuai dengan konteks dan kebutuhan audiens. Penting untuk mempertimbangkan tujuan penyajian data, kompleksitas informasi yang disampaikan, serta preferensi dan kebutuhan audiens untuk memilih teknik yang paling sesuai. Peneliti dapat mempertahankan data dan menghindari terjebak untuk menyimpulkan fakta-fakta yang mungkin membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang tidak terorganisir dan terfragmentasi dapat mengakibatkan penelitian yang lalai dan menghasilkan hasil yang tidak baik, tidak terorganisir, dan tidak berdasar. Kemunculan data sebagai suatu komponen yang harus diperhatikan dalam menganalisis data.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data digambarkan lebih luas dengan tindakan menyempurnakan data meliputi penambahan data yang dianggap kurang dan menghilangkan data yang tidak berguna atau tidak relevan. Reduksi data adalah proses memilih data yang relevan dan berguna

⁴⁷ Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan). Hal. 101.

setelah diperoleh. Hal ini dilakukan dengan berkonsentrasi pada data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, menemukan makna, atau membahas topik penelitian. Selanjutnya, saring, disusun secara metodis, dan jelaskan aspek-aspek penting dari hasil dan signifikansinya. Hanya hasil atau temuan data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diminimalkan selama proses reduksi data. Sementara itu, informasi yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan dibuang.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses pengecekan dan konfirmasi kebenaran atau keakuratan informasi yang terdapat dalam suatu data. Tujuan utama dari verifikasi data adalah untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan atau dikumpulkan adalah benar, lengkap, dan dapat dipercaya.⁴⁸ Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang dibagi menjadi dua bagian: catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan yang menggambarkan apa yang peneliti lihat, dengar, dan alami secara langsung; mereka tidak menyertakan pendapat atau interpretasi peneliti terhadap hal-hal yang mereka amati. Catatan reflektif dituliskan kesan, keterangan, pendapat, dan interpretasi peneliti terhadap hasil; data tersebut juga berfungsi sebagai informasi untuk perencanaan tahap pengumpulan data selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Menarik makna hasil penelitian dengan bahasa yang ringkas dan mudah dipahami merupakan proses menarik kesimpulan, hal ini melibatkan peninjauan kesimpulan secara hati-hati beberapa kali untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut akurat, terutama dalam hal

⁴⁸ Sunardi, Lukman & Andri Anto Tri Susiolo. "Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas". *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol. 10, No. 03. 2019. Hal.153.

relevansi dan keselarasan dengan uraian masalah, tujuan dan judul. Proses membuat kesimpulan dengan reduksi data, kesimpulan diambil selama proses penelitian. Setelah data cukup terkumpul, dibuat kesimpulan sementara, ketika semua data sudah terkumpul barulah dibuat kesimpulan akhir.⁴⁹



⁴⁹ Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan). Hal. 101-103

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan untuk memperoleh dan menyampaikan pengetahuan sehingga dapat memungkinkan transmisi dari generasi satu ke generasi berikutnya dengan melihat kepentingan peserta didik agar perkembangan pengetahuannya dapat meningkat serta dapat menambah nilai-nilai dan ilmu pengetahuan secara luas dan mendalam. Karena sasaran dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah pengembangan bakat secara optimal, hubungan antar manusia dan tanggung jawab sebagai manusia dalam berkewarganegaraan. Semakin berkembangnya teknologi oleh generasi milenial saat ini sangat populer dimana teknologi semakin mengalami kemajuan. Karena itulah muncul berbagai macam media pembelajaran untuk menunjang keefektifan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, materi, atau teknologi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Media pembelajaran dapat berupa berbagai format, seperti audio, visual, audio-visual, elektronik, atau digital. Media audio visual merupakan media gabungan antara unsur suara (audio) dengan unsur gambar (visual) untuk menyampaikan pesan. Dengan menggabungkan kedua unsur tersebut, media audio visual bisa memberikan pengalaman yang lebih menarik dan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami informasi yang disampaikan guru.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar lebih menarik, efektif, dan efisien. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan salah satu sekolah Islam yang terkenal di Purwokerto. Sekolah ini memadai fasilitas yang sudah cukup, mulai dari proyektor setiap kelas nya, jaringan internet yang mumpuni dan fasilitas laptop untuk membantu guru apabila kekurangan dalam fasilitas pribadinya. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto sudah menerapkan media pembelajaran audio visual yang cukup lama. Menurut bapak Alfia Nur Aziz selaku kepala sekolah menuturkan bahwa :

*“Alhamdulillah disekolah ini sudah menyediakan fasilitas yang sudah cukup memadai seperti jaringan internet, proyektor setiap kelas dan fasilitas guru seperti laptop dan hp”.*⁵⁰

Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang mana guru harus mampu mengembangkan metode pengajarannya. Ketika peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di kelas V SD Al-Irsyad ini, peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.⁵¹ Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bretz, Duncan, Briggs, Gagne jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi : media realitas atau asli yang ditemukan di alam, seperti tanaman, batu, air dan lainnya. Selanjutnya ada media audio berupa rekaman suara, musik ataupun narasi, media visual berupa gambar, diagram, grafik dan peta, multimedia seperti suara, animasi, video dan film, dan yang terakhir media audio visual meliputi video, presentasi multimedia, animasi yang menggabungkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi.

Seperti yang peneliti temukan bahwa kelas V ini media pembelajaran yang diterapkan ketika pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media audio visual baik berupa gambar, slide *powerpoint* dan video yang diambil dari platform youtube. Proses pembelajaran dengan

⁵⁰ Alfian Nur Aziz, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, 19 Februari 2024.

⁵¹ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 19 Februari 2024.

menerapkan media pembelajaran audio visual ini hanya digunakan pada materi-materi tertentu saja khususnya pada materi mufrodat dan percakapan, untuk menambah daya tarik siswa dan mempermudah siswa dalam menghafalkan mufrodat yang diberikan oleh guru.

Menurut bapak Mughni selaku guru pelajaran bahasa Arab kelas V beliau mengatakan bahwa :

*“Penggunaan media pembelajaran di sekolah Al Irsyad ini memang sudah berlaku sejak lama, dan di setiap kelas juga sudah difasilitasi proyektor, hanya saja pada kelas V ini baru dimulai kembali menggunakan media audio visual pada semester 2, karena fasilitas yang saya miliki masih kurang”.*⁵²

Hasil observasi yang peneliti temukan bahwa di SD Al Irsyad memang sudah memiliki fasilitas LCD pada setiap kelasnya, hampir setiap LCD terpasang secara permanen sehingga guru lebih mudah dalam menggunakannya tanpa harus meminjam atau mencopot pasang terlebih dahulu.⁵³ Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual ini sudah diterapkan sejak lama namun hanya saja pada kelas V itu sendiri baru dimulai kembali penerapannya di semester 2 ini karena fasilitas yang dimiliki oleh guru pengajar sempat terjadi permasalahan jadi baru dipakai kembali pada semester 2 ini. Penerapan media audio visual ini digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di materi-materi yang hanya membutuhkan alat bantu saja seperti pada materi mufrodat untuk memudahkan peserta didik dalam menghafalkannya dan materi percakapan untuk membantu siswa dalam mengucapkan bahasa Arab dengan baik dan benar.. Diungkapkan oleh bapak Mughni selaku guru bahasa Arab :

*“Saya menggunakan alat bantu media audio visual ini khususnya pada materi mufrodat mba, kadang 1 bulan satu kali atau 1 bulan 2 kali, agar lebih memudahkan anak-anak dalam belajar dan dapat menambah semangat anak-anak untuk menghafalkannya”.*⁵⁴

⁵² Mughni Syaifuddin, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 26 Januari 2024.

⁵³ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 09 Januari 2024.

⁵⁴ Mughni Syaifuddin, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 26 Januari 2024.

Proses pembelajaran yaitu serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran ini melibatkan penyampaian informasi, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan konsep dalam konteks praktis untuk memfasilitasi pemahaman dan pengembangan keterampilan. Proses ini mencakup berbagai metode, strategi, teknik dan media yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman dan perkembangan siswa. Sekolah Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan sekolah unggul yang berada di Purwokerto. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas V dengan menggunakan media audio visual mempunyai empat tahapan utama pada proses pembelajaran yaitu: perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.⁵⁵

- a. Perencanaan pengajaran merupakan sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pengajaran yang telah ditentukan, yaitu materi pelajaran, alat pengajaran, media dan evaluasi. semua komponen tersebut dijabarkan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang akan dilaksanakan guru dan siswa ketika proses pembelajaran langsung.

Peneliti menemukan bahwa perencanaan yang dilakukan guru bahasa Arab ketika ingin menggunakan media pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran dengan menentukan tujuan pembelajaran, membuat struktur modul ajar supaya proses pembelajaran berjalan dengan terstruktur dari awal pembelajaran sampai akhir, menentukan jenis media apa yang sesuai dengan siswa dan materi pelajaran. setelah itu guru memilih media yang cocok untuk menyampaikan

⁵⁵ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 10 Januari 2024.

materi pelajaran seperti video dari platform youtube, gambar ataupun *powerpoint*.

Biasanya di kelas V ini menggunakan media video yang diambil dari youtube untuk menyampaikan materi mufrodat kemudian siswa diminta untuk nyanyi bersama, selain itu juga biasanya guru menggunakan *powerpoint* untuk menyampaikan pembahasan terkait percakapan ataupun latihan-latihan soal yang diberikan.

Menurut bapak Mughni selaku guru bahasa Arab kelas V mengatakan bahwa :

*“Seorang guru pasti merencanakan apa yang ingin dilakukan ketika sebelum proses pembelajaran khususnya ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, nah salah satu nya dengan mempersiapkan modul ajar, dan memilih jenis media pembelajaran yang ingin digunakan. Pada pertemuan awal biasanya saya memilih menggunakan media pembelajaran dengan *powerpoint* ketika menyampaikan materi mufrodat, kemudian setelah itu bisa menggunakan tampilan video yang berisi nyanyian lagu.”⁵⁶*

- b. Pada tahap persiapan biasanya guru mempersiapkan modul ajar, materi dan media pembelajaran. Selanjutnya guru memilih media berupa *powerpoint* untuk menyampaikan materi nya, dan menggunakan video yang diambil dari platform youtube untuk menghafalkan materi tersebut. jenis media video ini termasuk ke dalam media audio visual gerak yang dimana video yang ditayangkan oleh guru berupa gambar dan suara yang bergerak.

Sebelum memulai proses pembelajaran biasanya guru mempersiapkan proses pembelajaran dengan kondusif, dan menyiapkan LCD/proyektor sebelum penyampaian materi.

Bapak Muhammad Syaifuddin Mughni mengungkapkan bahwa :

“Persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dengan menyiapkan modul ajar terlebih dahulu, kemudian materi yang

⁵⁶ Mughni Syaifuddin, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 11 Maret 2024.

*disampaikan setelah itu baru merancang media yang ingin digunakan”.*⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas V ini guru sudah merancang semua modul ajar dan membuat materi yang ingin disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran. Setelah itu, sebelum memulainya proses pembelajaran guru juga tidak lupa mempersiapkan semua alat yang akan digunakan seperti LCD, laptop dan tidak lupa juga guru mengecek proyektor yang ingin digunakan apakah ada permasalahan atau tidak.

- c. Pelaksanaan, tahap pelaksanaan merupakan proses berlangsungnya sebuah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media pembelajaran audio visual di kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto adalah sebagai berikut :
- 1) Langkah pertama, Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengabsen siswa terlebih dahulu.
 - 2) Kemudian langkah kedua, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
 - 3) Langkah ketiga, siswa diberikan motivasi belajar terlebih dahulu supaya lebih semangat lagi ketika proses pembelajaran,
 - 4) langkah keempat, guru menyampaikan materi mufrodatnya dengan menggunakan *powerpoint*.
 - 5) Setelah itu pada langkah kelima guru mengucapkan mufrodat dan siswa diminta untuk mengikutinya, setelah proses ini guru menayangkan sebuah video lagu untuk menghafalkan mufrodat tersebut secara bersama-sama.
 - 6) Selanjutnya langkah keenam siswa diminta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru seputar materi yang sudah disampaikan

⁵⁷ Mughni Syaifuddin, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 19 Januari 2024.

- 7) Langkah terakhir yaitu evaluasi, gunanya evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini guru mengikuti prosedur sesuai dengan modul ajar yang dibuat ketika sebelum memulainya proses pembelajaran. Hal ini dituturkan oleh salah satu siswa kelas 5B yang bernama Naisya Shafa bahwa:

*“Guru menerangkan menggunakan audionya itu biasanya nyanyi bareng-bareng sambil menghafal, nah kalau visual itu biasanya menggunakan gambar terus nanti dikasih games buat nebak gambarnya”.*⁵⁹

Dari uraian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan langkah-langkah pelaksanaan yang tersusun mulai dari awal pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran supaya pembelajaran jadi lebih terarah. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut dengan baik dapat menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal.



Gambar 1. Penyampaian materi mufrodat

Pada pertemuan pertama proses pembelajaran, Peneliti jumpai ketika guru sedang menjelaskan materi mufrodat dengan tema الطعام

⁵⁸ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 19 Januari 2024.

⁵⁹ Naisya Shafa, (Murid Kelas 5B), *Wawancara*, 16 Februari 2024.

penyampaian mufrodat ini dengan menggunakan media visual terlebih dahulu yang berupa *powerpoint*. *Powerpoint* tersebut berisikan gambar-gambar beserta mufrodatnya. Kemudian guru menggunakan media audio visual gerak yang berupa video, setelah itu guru membimbing siswa untuk menghafalkan mufrodat itu bersama-sama dengan iringan lagu pada penghafalan mufrodat. Biasanya guru cenderung mengambil sumber nada lagu yang digunakan dari youtube. Pada akhir materi guru juga memberikan latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.⁶⁰

الطعام

Nada Lagu : Disini Senang

Jeruk بُرْتُقَالٌ

Semangka بِطَيْخٌ

Anggur عِنَبٌ

Pisang مَوْزٌ

Terong بَادِنَجَانٌ

Buncis فَاصُولِيَا

Kol كَرَنْبٌ

Mentimun خِيَارٌ

Saya Sarapan Pagi أَتَنَاوَلُ الْفُطُورِ

Nasi رُزٌّ

Itu Roti خُبْزٌ

Dapat disimpulkan bahwa bapak Mughni sudah menerapkan media pembelajaran pada penyampaian materi mufrodat dengan menggunakan media audio visual gerak yang berupa penayangan

⁶⁰ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 09 Januari 2024.

video ketika menghafalkan mufrodat. Hal ini sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Harry Charle Mc Kown dalam bukunya yang berjudul “*Audio Visual Aid to Instruction*” dalam buku tersebut terdapat empat peran media yaitu : dapat menjadikan pembelajaran teori aplikatif dan praktis dengan menggunakan sumber belajar yang sebelumnya bersifat abstrak, siswa dapat dimotivasi oleh media yang dapat menambah daya tarik dan menjadikan materi pembelajaran lebih menarik, dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Peneliti temukan di kelas V ini ketika pembelajaran dengan menerapkan media audio visual ini dapat menjadikan proses pembelajaran yang lebih hidup dan lebih aktif lagi, Peserta didik juga sangat antusias sekali ketika menghafalkan mufrodat tersebut dengan menggunakan gambar *powerpoint* dan diiringi lagu. Biasanya dengan guru tidak menerapkan media pembelajaran pada proses pembelajaran ini siswa cenderung susah diatur dan bosan ketika mengikuti pembelajarannya. Kemudian, dengan menerapkan media pembelajaran ini dapat menjadikan siswa aktif dan menambah rasa ingin tahu siswa ketika guru menyampaikan materi tersebut dengan penerapan media pembelajaran. Hal ini dapat mengubah sifat peserta didik nya sesuai dengan fungsi dari media pembelajaran. Diungkapkan juga oleh bapak Mughni selaku guru bahasa Arab :

*“Biasanya dapat menjadikan anak-anak lebih menarik dan lebih memudahkan anak-anak dalam memahami pembelajaran, karena dengan lagu lebih cepat hafal dan lupa nya akan lama”.*⁶¹

Menurut Najwa salah satu murid kelas 5B SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto berpendapat bahwa :

*“Penyampaian materi nya itu tidak susah dan mudah dipahami, jadi aku lebih mudeng ketika menghafalkan mufrodat dengan lagu”.*⁶²

⁶¹ Mughni Syaifuddin, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 19 Januari 2024.

⁶² Najla Anindya, (Murid Kelas 5B), *Wawancara*, 26 Januari 2024

Selain itu, Muhammad Rasyid Firdaus murid kelas 5B SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto juga mengatakan bahwa :

“Sudah bagus dalam penyampaian materi, Karena kalo ada lagu atau nyanyian itu jadi cepet hafal”.⁶³



Gambar 2. Menghafal mufrodat dengan lagu

Dari hasil observasi yang peneliti temukan sebelumnya, bahwa bapak Mughni ketika penyampaian materi yang bertemakan الطعام dengan menyampaikan mufrodat terlebih dahulu menggunakan *powerpoint*, kemudian siswa diminta untuk menghafalkannya dengan iringan lagu, kemudian setelah penyampaian mufrodat guru memberikan latihan soal berupa gambar siswa diminta untuk mengartikan gambar yang tersedia. Setelah menghafalkan mufrodat guru menyampaikan materi terkait dhomir/kata ganti (أنا, أنتَ, أنتِ) dalam menjelaskan materi tersebut guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, sehingga siswa tidak bingung dalam menyerap materi yang disampaikan guru. Pada proses pembelajaran ini guru menyampaikan materi sedikit demi sedikit terlebih dahulu, jadi ketika dalam satu materi siswa sudah mulai hafal dan paham guru akan memberikan latihan soal terkait materi tersebut sebelum memasuki pembahasan pada materi selanjutnya.⁶⁴

⁶³ Firdaus Rasyid, (Murid Kelas 5B), *Wawancara*, 26 Januari 2024.

⁶⁴ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 26 Januari 2024.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab jadi tidak monoton dan lebih membuat kelas lebih aktif lagi ketika pembelajaran berlangsung, sehingga dapat menambah daya tarik siswa dalam menyukai pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penerapan media pembelajaran audio visual tersebut juga dapat menambah kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tidak lagi menggunakan metode ceramah. Bapak Aziz menuturkan bahwa :

“Alhamdulillah dalam kreativitas guru akhir-akhir ini meningkat cukup tajam, karena juga tuntutan dari kurikulum yaitu kurikulum merdeka, dan kreativitas guru juga sangat berkembang dengan penggunaan media audiovisual”.⁶⁵



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 4. Menjelaskan materi tentang الشراب

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Februari 2024, temukan bahwa hari tersebut bapak Mughni menjelaskan materi tentang الشراب , pertemuan kedua ini guru terlebih

⁶⁵ Alfian Nur Aziz, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, 19 Februari 2024.

dahulu menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah setelah itu guru membuat lagu untuk lebih mudah menghafalkan mufrodat, pada pembelajaran bahasa Arab di pertemuan kedua ini guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika bernyanyi, hanya menggunakan lisan sebagai contoh nada yang digunakan untuk menghafalkan mufrodat tersebut. kemudian guru meminta siswa untuk menghafalkan dengan menggunakan lagu yang sudah dibuat oleh guru. Berikut lagu yang dibuat oleh guru dengan nada “naik-naik ke puncak gunung”

الشَّرَاب

Nada Lagu : naik-naik ke puncak gunung

ماءٌ مَّاءٌ

بارِدٌ دِينٌ

قَهْوَةٌ كَافِيَةٌ

حَارٌّ حَارٌّ

عَصِيرٌ عَصِيرٌ

لَبَنٌ لَبَنٌ

شَايٌ شَايٌ

سَخِينٌ سَخِينٌ

حَلِيبٌ الْقَهْوَةُ كَافِيَةٌ

عَطْشَانٌ عَطْشَانٌ

Setelah menghafalkan mufrodat guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal mengartikan gambar-gambar yang terdapat pada buku. Kemudian pada bagian akhir guru menunjuk salah satu

siswa untuk menyebutkan arti dari mufrodat bahasa Arab yang disebutkan.⁶⁶ Menurut salah satu murid yang bernama Naisya Shafa :

*“Biasanya latihan soalnya agak susah, dan perintah nya juga bingung harus diapain, terus penulisan huruf-huruf bahasa Arab nya juga harus dieja jadi lebih gampang nulis nya”.*⁶⁷

peneliti menarik kesimpulan bahwa latihan soal yang diberikan oleh guru masih ada beberapa siswa yang kurang paham dengan perintah soalnya seperti apa, karena pada perintah tersebut masih ada kata-kata yang kurang dimengerti oleh beberapa. Meskipun ada beberapa siswa yang sudah memahami namun seharusnya guru membuat kalimat perintah dengan bahasa yang mungkin lebih mudah dipahami untuk semua siswa, selanjutnya kemampuan menulis anak-anak yang masih terbatas sehingga guru perlu mendiktekan huruf Arab satu persatu. Tetapi, itu hanya beberapa siswa saja, tidak semua siswa di kelas tersebut harus didiktekan. Sehingga hal ini perlu menjadi bahan perhatian dari guru kepada siswa yang mempunyai kemampuan menulis huruf Arab yang terbatas itu.



Gambar 5. Siswa mengerjakan latihan soal

- d. Evaluasi proses pembelajaran merupakan sebuah langkah penting untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk

⁶⁶ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 16 Februari 2024.

⁶⁷ Naisya Shafa, (Murid Kelas 5B). *Wawancara*, 16 Februari 2024.

meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat keputusan yang tepat, memberikan umpan balik, dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan program pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja guru, kualitas bahan ajar dan media pembelajaran, kemampuan dan kesulitan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran pasti ada yang namanya manfaat ataupun tujuan dalam penerapan media pembelajaran khususnya pada media audio visual. Hal ini didapatkan sesuai dengan teori Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa media audio visual memiliki banyak manfaat dan kegunaan salah satunya : dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar, siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan guru sehingga tercapainya tujuan pembelajaran, metode sarana pengajaran lebih beragam, siswa lebih berpartisipasi sehingga proses pembelajaran didalam kelas jadi terlihat lebih seru dan menyenangkan. Menurut bapak Mughni selaku guru bahasa Arab mengatakan bahwa:

“Tujuan dan manfaat dari penerapan media pembelajaran audio visual yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan dapat menambah daya tarik siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga anak tidak mudah bosan karena adanya tampilan-tampilan gambar yang menarik”.⁶⁸

Bapak Aziz selaku kepala sekolah juga mengatakan :

“Manfaat dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran sangatlah besar salah satunya dapat menambah daya tarik siswa, menambah kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran”.⁶⁹

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan dari penerapan media pembelajaran audio visual pada pelajaran bahasa Arab ini sangatlah penting yang pertama dapat menambah daya tarik siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru, kedua siswa jadi

⁶⁸ Syaifuddin Mughni, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 26 Januari 2024.

⁶⁹ Alfian Nur Aziz, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, 19 Februari 2024.

lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran sampai akhir, ketiga siswa jadi tidak mudah bosan, keempat dapat menambah kreativitas guru dalam penyampaian materi. Hal tersebut dapat mengubah sifat peserta didik baik sifat behavioristik, kognitif ataupun sifat psikologinya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto



Gambar 6. Fasilitas proyektor pada setiap kelas

Berdasarkan hasil observasi langsung yang peneliti lakukan, faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto antara lain yaitu :

1. Faktor Pendukung :
 - a. Fasilitas dari sekolah yang sudah cukup memadai Fasilitas yang disediakan oleh sekolah sudah cukup memadai dengan diadanya media pembelajaran audio visual. Menurut bapak Aziz selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

*“Alhamdulillah sekolah sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti proyektor pada setiap kelasnya, laptop atau hp yang dimiliki oleh guru”.*⁷⁰

⁷⁰ Alfian Nur Aziz, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, 19 Februari 2024.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa fasilitas yang terdapat pada setiap kelas juga sudah cukup memadai dengan adanya proyektor setiap kelas nya, papan tulis, laptop guru dan laptop yang disediakan oleh sekolah jika dibutuhkan.⁷¹ Menurut hasil uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas yang ada di sekolah Al-Irsyad sudah sangat memadai dengan adanya LCD/Proyektor setiap kelas nya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Jumlah sarana pendidikan yang tersedia mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Kelengkapan sarana pendidikan dapat membantu guru dalam proses belajar, sehingga sarana pendidikan merupakan komponen penting yang mampu mempengaruhi minat siswa dalam proses belajar. Fasilitas belajar membantu proses belajar. Memberikan fasilitas yang memadai dan lengkap akan mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

b. Kemampuan guru dalam penggunaan LCD/Proyektor

Kemampuan guru dalam menggunakan proyektor dan fasilitas lainnya ini sangatlah penting, karena perkembangan teknologi semakin canggih sehingga ini merupakan tuntutan guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut bapak mughni selaku guru bahasa Arab kelas V :

“kalau dari saya sendiri kemampuan dalam penerapan media audio visual ini sudah cukup mampu, hanya saja ketika pada semester satu kemarin masih belum menggunakan media audio visual, karena laptop yang saya miliki masih dalam perbaikan, dan untuk persiapan media

⁷¹ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 10 Januari 2024.

pembelajaran Alhamdulillah sudah cukup baik dalam persiapan dan menggunakan LCD/Proyektor nya".⁷²

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dikemukakan bahwa kemampuan guru dalam penggunaan proyektor/LCD sudah cukup baik, pembuatan media pembelajarannya juga sudah cukup bagus, hanya saja masih kurang lebih dikembangkan kreatif dalam pembuatan desain di *powerpoint* nya.⁷³

c. Dukungan dari pimpinan sekolah

Penerapan media audio visual di sekolah ini juga didukung oleh kepala sekolah, salah satunya untuk menambah kreativitas guru, tuntunan dari kurikulum juga. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat berjalan dengan lancar. Tujuan dan manfaat yang didapatkan dengan penerapan media pembelajaran audio visual ini juga sangat bagus bagi guru dan siswa. Bapak Aziz selaku kepala SD AL-Irsyad mengatakan bahwa :

"Kami dari pimpinan baik itu saya sebagai kepala sekolah dan yayasan sangat mendukung media pembelajaran yang digunakan, karena kurikulum merdeka yang sedang diterapkan dan juga kurikulum dari Al-Irsyad sendiri baik itu kurikulum nasional ataupun internasional disitu guru dituntut untuk melakukan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa".⁷⁴

Bapak Mughni juga mengatakan :

"sekolah juga sangat mendukung untuk pengadaan media pembelajaran, karena untuk kebaikan proses kegiatan belajar mengajar".⁷⁵

Dari uraian diatas peneliti simpulkan bahwa dukungan dari pimpinan baik itu dari kepala sekolah ataupun dari yayasan sangat

⁷² Syaifuddin Mughni, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 19 Januari 2024.

⁷³ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 19 Januari 2024.

⁷⁴ Alfian Nur Aziz, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, 19 Februari 2024.

⁷⁵ Syaifuddin Mughni, (Guru Bahasa Arab), *Wawancara*, 02 Maret 2024.

penting untuk berlangsungnya proses pembelajaran agar lebih baik lagi pada setiap pertemuannya. Sekolah selalu memeriksa kualitas dan memperbaharui dari beberapa fasilitas-fasilitas untuk menunjang pembelajaran agar fasilitas tersebut dapat digunakan dengan versi terbarunya. Pihak pimpinan sekolah juga akan terus memberikan penilaian dan perbaikan terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh guru untuk dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah.

2. Faktor Penghambat :

a. Jaringan Internet

Proses pembelajaran dengan penerapan media audio visual ini diperlukan jaringan internet yang dibutuhkan, jika materi yang disampaikan oleh guru diambil dari sumber yang membutuhkan internet maka jaringan internet yang harus stabil. Terkadang guru juga tidak selalu mengambil materi dari internet. Internet hanya digunakan ketika menghafalkan mufrodat bersama dengan iringan lagu dan video. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh bapak Aziz selaku kepala sekolah SD AL-Irsyad beliau mengatakan :

“karena ketika kita menggunakan media audio visual, kita berpihak erat dengan pihak lain terutama seperti jaringan internet yang tiba-tiba mati dan juga ada pemadaman listrik. Memang sebelumnya ada pemberitahuan dan dari pihak sekolah pun menyediakan genset tetapi hanya beberapa titik saja yang terjangkau”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh kepala sekolah, dijelaskan bahwa jaringan internet yang lambat dapat memperlambat akses dalam penerapan media pembelajaran. Beberapa alasan bahwa internet buruk dapat mengganggu penggunaan media pembelajaran. *Pertama* keterbatasan akses, *kedua* kualitas video atau audio rendah, *ketiga*

⁷⁶ Alfian Nur Aziz, (Kepala Sekolah), *Wawancara*, 19 Februari 2024.

waktu loading yang cukup lama, dan yang *keempat* keterbatasan dalam mengakses sumber daya online. Oleh karena itu, penting bagi sekolah ini untuk dapat mempertimbangkan berbagai tingkat koneksi internet yang mungkin dialami oleh pengguna mereka. Penggunaan teknologi yang responsif dan fleksibel serta menyediakan opsi offline untuk dapat mengatasi kendala yang disebabkan oleh jaringan internet. Menurut bapak Mughni mengatakan bahwa :

“kelemahan nya itu ketika mati lampu saja, jadi tidak bisa menggunakan proyektor, dan lumayan membutuhkan waktu dalam mempersiapkan materi ketika mati lampu dadakan”.⁷⁷

b. Memerlukan persiapan dan perkembangan ide-ide kreatif guru

Media pembelajaran merupakan metode belajar yang sangat membutuhkan ke-kreatifitasan dari guru, untuk lebih menarik lagi dalam penyampaian materi nya, sehingga peserta didik mudah tertarik dalam proses pembelajaran, oleh karena itu perkembangan ide-ide ini sangatlah diperlukan dari setiap guru dan dari pihak sekolah pun turut dapat mendukung proses perkembangan media pembelajaran tersebut agar lebih berkembang dan kreatif. Bapak Aziz juga berpendapat bahwa :

“Kami harus terus memberikan motivasi kepada guru, dan memberikan ide kreatif untuk membangkitkan kreativitas-kreativitas guru, dan mencari sumber belajar dan metode belajar yang baru, dan bisa dapat menimbulkan minat belajar siswa yang tinggi dan pemahaman siswa yang luas dan mendalam”.⁷⁸

Selain itu, bapak Mughni juga mengatakan bahwa :

“Membutuhkan waktu untuk pembuatan media pembelajaran yang ingin digunakan, dan perlu nya waktu untuk mempersiapkan alat-alat yang ingin digunakan sebelum memulai nya pembelajaran”.⁷⁹

⁷⁷ Syaifuddin Mughni, (Guru Bahasa Arab), Wawancara, 26 Januari 2024.

⁷⁸ Alfian Nur Aziz, (Kepala Sekolah), Wawancara, 19 Februari 2024.

⁷⁹ Syaifuddin Mughni, (Kepala Sekolah), Wawancara, 26 Januari 2024.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, pada proses pembelajaran guru membuat *power point* terkait materi yang disampaikan hanya saja masih dalam kualifikasi standar dalam mendesain *power point* tersebut, kurangnya menarik dalam *power point* tersebut tetapi antusias siswa sangatlah semangat dalam menghafalkan mufrodad dan menangkap materi yang dijelaskan. Guru juga memberikan quiz-quiz yang menarik sehingga siswa tidak terlalu jenuh dalam menyerap materi pelajaran.⁸⁰



Gambar 7. Menyampaikan materi dengan *powerpoint*

Dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas guru sangatlah penting untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini, semakin menarik media pembelajaran yang disampaikan semakin cepat juga daya tangkap siswa. Oleh karena itu, guru harus terus mengembangkan ide-ide kreatif dan eksplorasi terhadap teknologi yang ada, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efektif bagi siswa mereka.

⁸⁰ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, *Observasi*, 19 Januari 2024.

- c. Suara speaker yang kurang jelas ketika penayangan sebuah video

Speaker yang digunakan ketika guru menayangkan sebuah video hanya bersumber dari suara laptop saja tidak ada penambahan dari speaker luar nya, oleh karena itu suara yang dikeluarkan sangat terbatas untuk menjangkau ke seluruh ruangan kelas. Seharusnya dengan penayangan video ini guru bisa menggunakan speaker dari LCD/proyektor nya agar siswa yang duduk di posisi belakang juga dapat mendengarkan suara video tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa sumber suara yang dikeluarkan untuk penayangan sebuah video tersebut hanya dari sumber laptop guru saja, suara speaker yang kurang jelas dalam penerapan media audio visual bisa menjadi masalah yang cukup mengganggu. Untuk mengatasi masalah ini, guru bisa melakukan beberapa langkah seperti menggunakan speaker ketika penayangan sebuah video, meningkatkan akustik ruangan, memastikan tidak ada gangguan elektronik, menyesuaikan volume dengan tepat, memeriksa kualitas sinyal audio dari video yang ditayangkan.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Proses Penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

Pembelajaran adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui pengalaman, studi, atau instruksi. Ini bisa terjadi di berbagai konteks, termasuk di sekolah, universitas, tempat kerja, atau bahkan melalui pengalaman sehari-hari. Ada berbagai pendekatan dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran aktif di mana peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, pembelajaran kolaboratif dimana mereka bekerja sama dengan orang lain, serta pembelajaran mandiri dimana individu mengambil inisiatif untuk belajar secara independen. Pembelajaran juga dapat terjadi melalui berbagai media dan teknologi, mulai dari buku teks dan ceramah hingga penggunaan teknologi digital seperti komputer, internet, dan perangkat mobile. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan pengetahuan, memperluas pemahaman, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pribadi, profesional, atau akademis.

Berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁸¹ Sedangkan media audio visual adalah alat atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran melalui kombinasi suara, gambar, teks, dan elemen-elemen visual lainnya untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Peneliti temukan ketika melakukan observasi langsung bahwa ketika proses pembelajaran bahasa Arab sudah menerapkan media pembelajaran karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka, jadi setiap guru harus sudah mampu dalam menggunakan media pembelajaran.

⁸¹ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm.3.

Media audio visual yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Arab ini berupa *powerpoint* dan video. Hal ini ditemukan oleh peneliti ketika melihat proses pembelajaran langsung bahwa penerapan media pembelajaran yang digunakan guru ketika menyampaikan materi dengan menggunakan *powerpoint* terlebih dahulu, kemudian ketika menghafalkan mufrodatnya menggunakan tayangan sebuah video untuk dapat menambah daya tarik siswa ketika menghafalkannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual :

- 1) Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual, tahap perencanaan ini merupakan langkah awal yang krusial dalam proses pembelajaran. Di tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode dan media pembelajaran, serta sistem penilaian yang akan digunakan. Pemilihan jenis media pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan materi, kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Asnawir mengenai kerucut dari Edgar Dale yang mana kerucut Edgar Dale mengklasifikasikan bahwa pengalaman belajar anak mulai dari hal-hal yang paling konkrit ke hal yang dianggap paling abstrak. Klasifikasi pengalaman tersebut dalam menentukan alat bantu apa yang seharusnya sesuai untuk pengalaman belajar anak.⁸² Pada tahap perencanaan seorang guru dalam memilih atau menentukan media yang akan digunakan ketika proses pembelajaran harus sesuai dengan pengalaman belajar anak. Misalnya sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual siswa sulit ataupun kurang mau mengikuti pembelajaran bahasa Arab sampai akhir, namun ketika dengan penerapan media pembelajaran audio visual

⁸² Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), hal 21.

siswa jadi lebih menyukai dan berperan aktif ketika pembelajaran langsung. Oleh karena itu, guru memilih media audio visual sebagai media pembelajaran yang dibutuhkan ketika pembelajaran bahasa Arab karena hal ini berdasarkan kebutuhan dari masing-masing siswa. Perencanaan yang matang akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

- 2) Persiapan adalah langkah selanjutnya setelah perencanaan. Pada tahap ini, guru melakukan berbagai persiapan untuk mendukung kelancaran pembelajaran, seperti:
 - a) Menyiapkan materi ajar
 - b) Membuat perangkat pembelajaran (RPP/Modul ajar, dll)
 - c) Menyiapkan media dan alat peraga
 - d) Mengatur tata ruang kelas
 - e) Mempersiapkan diri secara mental dan fisik
- 3) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media pembelajaran audio visual. tahap pelaksanaan di mana proses pembelajaran berlangsung secara langsung dan terstruktur mulai dari tahap awal, inti dan penutup. Guru dan siswa berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang telah disiapkan.

Metode pengajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual ini salah satu cara yang tepat dalam pelajaran bahasa Arab. Karena biasanya siswa cenderung tidak menyukai pelajaran bahasa Arab ini, oleh karena itu dengan metode pengajaran menggunakan media pembelajaran audio visual merupakan salah satu teknik yang tepat untuk menambah daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab ini. Hal ini sesuai dengan teori dari Agil Prakarsa mengenai manfaat dan kegunaan dalam menggunakan media audio visual dapat meningkatkan antusias siswa dan dorongan belajar siswa ketika melalui media ini yang

menarik dibandingkan dengan menggunakan media lainnya, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁸³

Oleh karena itu bapak Mughni selaku guru bahasa Arab melaksanakan pembelajaran ini dengan menggunakan media pembelajaran audio visual baik berupa *powerpoint* ataupun video untuk dapat membantu siswa ketika memahami materi yang diberikan, sehingga ini dapat mengubah sifat siswa yang lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dengan melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dengan baik, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknologi pendidikan merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan. Tujuan utama penggunaan teknologi dalam pendidikan adalah meningkatkan proses pembelajaran, memfasilitasi akses ke sumber daya pendidikan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan menggunakan media tersebut anak didik jadi lebih mudah mencerna dan memahami sesuatu.⁸⁴

Media audio visual memiliki manfaat dan tujuan dalam berbagai konteks, baik pendidikan, hiburan, bisnis, maupun komunikasi. Berikut adalah beberapa manfaat dan tujuan utama dari media audio visual:

1. Manfaat Media Audio Visual
 - a. Menggambarkan pembelajaran yang menarik
 - b. Memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran

⁸³ Agil Prakarsa. "Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018*.

⁸⁴ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm.118.

- c. Penyampaian materi yang menarik sehingga tidak membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran.⁸⁵
2. Tujuan Media Audio Visual
 - a. Dapat memudahkan anak-anak dalam menyerap pelajaran karena ada tampilan gambarnya
 - b. Meningkatkan daya tarik siswa, jadi dapat lebih ingin tahu materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual
 - c. Mendukung proses pembelajaran jadi lebih aktif dan kreatif lagi juga tidak monoton.

Dalam dunia pendidikan, media komunikasi memberikan kontribusi besar dalam berbagai aspek. Media komunikasi memiliki peran penting dalam membantu penyampaian informasi, pengembangan keterampilan, dan memfasilitasi proses pembelajaran. Pentingnya media komunikasi dalam pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Integrasi yang bijak antara teknologi dan metode pembelajaran konvensional dapat membantu mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif.⁸⁶ Media audio visual juga mempunyai kelebihan-kelebihan antara lain sebagai berikut :

1. Bahan pengajarannya lebih tepat dalam menyimpulkan maknanya
2. Mudah dipahami bagi penggunanya
3. Dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal
4. Menjadikan guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi
5. Tidak mudah bosan
6. Guru tidak kehabisan energy dalam menjelaskan materi secara berulang-ulang.⁸⁷

⁸⁵ Mama, L.T., Pulina M., Silvester A. Manfaat Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Pada Pelajaran Agama Katolik. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*. Vol. 7, No.1. 2021. Hlm.130.

⁸⁶ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 118

⁸⁷ Faujiah. N, Sekar. N.S, dkk. Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *JUTKEL: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*. Vol. 3, No. 2. 2022. Hlm 85-86.

Adanya kelebihan pasti tentu ada kekurangannya juga, antara lain kekurangan dari media audio visual :

1. Suara yang kurang jelas
2. Pelaksanaannya cukup menguras waktu yang lumayan lama
3. Biaya yang relatif lebih mahal
4. Berpotensi adanya gangguan listrik
5. Tidak cocok untuk semua konteks materi.

Dengan demikian media audio visual memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih efektif. Oleh karena itu, pendidik harus lebih menguasai media pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif seiring dengan perkembangan zaman.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Alat bantu pembelajaran merupakan yang merujuk kepada berbagai perangkat, materi, atau sarana yang dirancang khusus untuk membantu proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Tujuan utama dari alat bantu pembelajaran adalah meningkatkan efektivitas pengajaran dan memfasilitasi pemahaman konsep atau materi pembelajaran. alat bantu dalam proses pembelajaran dapat beragam, termasuk teknologi seperti komputer, tablet, dan perangkat lunak edukatif, serta media pembelajaran seperti buku, video, dan alat peraga fisik seperti model atau alat demonstrasi. Pemilihan alat bantu tergantung pada tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Setiap proses pembelajaran pastinya terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, adapun faktor pendukung dan penghambat antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti bahwasannya di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto ini mempunyai beberapa yang menjadi faktor pendukung tersebut yaitu :

a. Fasilitas yang memadai/tersedianya fasilitas

Fasilitas yang memadai merujuk kepada kelengkapan atau sarana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu. Fasilitas yang memadai dapat berbeda-beda tergantung pada konteksnya. Sekolah Al-Irsyad ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup memadai, mulai dari LCD/proyektor ada di setiap kelasnya, disediakannya laptop untuk guru ketika ada permasalahan yang terjadi dari laptop guru tersebut. dengan begitu proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar karena fasilitas yang sudah cukup memadai kebutuhan yang dibutuhkan pendidik dan juga peserta didik.

b. Kemampuan guru dalam penggunaan LCD/proyektor

Penguasaan dan kemampuan guru dalam menggunakan proyektor dapat bervariasi tergantung pada tingkat pengalaman dan pelatihan yang diterima. Dalam konteks pengajaran modern, kemampuan menggunakan proyektor menjadi semakin penting untuk menyajikan materi pembelajaran dengan efektif kepada siswa. hal ini meliputi pemahaman mendalam tentang media yang digunakan, keterampilan dalam merancang konten yang relevan, serta kemampuan untuk mengintegrasikan media tersebut dengan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru di sekolah Al-Irsyad sudah cukup paham dan menguasai dalam menggunakan proyektor ataupun LCD hanya saja *power point* yang disampaikan ketika pembelajaran masih kurang begitu kreatif dan kurang lebih menarik perhatian siswa.

c. Dukungan dari pimpinan

Dukungan dari pimpinan sangat penting dalam penerapan media pembelajaran. Pimpinan yang mendukung memberikan landasan yang kuat untuk kesuksesan implementasi media pembelajaran di lingkungan pendidikan. Dengan adanya dukungan yang kuat dari pimpinan, implementasi media pembelajaran dapat menjadi lebih lancar dan berdampak positif pada pengalaman belajar siswa serta peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. Faktor Penghambat

a. Gangguan internet

Gangguan teknis saat penggunaan media pembelajaran bisa mencakup masalah seperti koneksi internet yang lambat, perangkat keras yang rusak, perangkat lunak yang tidak kompatibel, atau bahkan gangguan listrik. Solusinya bisa mencakup memperbaiki atau mengganti perangkat keras, memperbarui atau memperbaiki perangkat lunak, atau menggunakan alternatif seperti mengunduh konten untuk diakses secara offline. Selain itu, memiliki rencana cadangan dan dukungan teknis yang tersedia dapat membantu mengatasi gangguan tersebut dengan lebih efektif.

Dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab ini terkadang bermasalah dengan internet, seperti adanya pemadaman bergilir, ataupun mati listrik secara mendadak tanpa adanya informasi terlebih dahulu. Akhirnya dari pihak sekolah mempunyai solusi yang cukup membantu dalam menangani permasalahan ini, salah satunya dengan menggunakan genset, dan sangat disayangkan genset tersebut tidak bisa dijangkau ke semua arah.

b. Memerlukan persiapan yang matang dan ide-ide kreatif dari guru
Persiapan yang matang dari guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran, mulai dari pemahaman materi, rencana pengajaran,

materi dan alat bantu, pengelolaan kelas dan evaluasi. Dengan begitu guru sudah matang dengan persiapan sebelum dimulainya proses pembelajaran. Selain itu juga ide kreatif guru dalam membuat media pembelajaran sangat diperlukan, hal tersebut untuk menambah daya tarik siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru tersebut. selain itu, penting bagi guru untuk tetap terbuka terhadap perubahan, mendengarkan umpan balik siswa, dan terus mengembangkan keterampilan pengajaran mereka. Dengan persiapan matang dan ide-ide kreatif, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif.

- c. Suara Speaker yang kurang begitu jelas ketika penayangan sebuah video, pada penayangan video ini guru hanya menggunakan speaker dari laptop saja, mungkin memang karena keterbatasan waktu dalam persiapan yang dimiliki oleh guru, sehingga guru lebih memilih untuk hanya menggunakan speaker dari laptop saja agar sehingga volumenya mungkin tidak sebanding dengan waktu yang tersedia untuk menyajikan materi. Kadang kala, proses mencari, memilih, dan mengintegrasikan media audio visual dapat memakan waktu yang cukup lama.

Untuk mengurangi hambatan yang menghalangi penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, pengelola harus berkomunikasi dengan pengelola fasilitas. Komunikasi ini akan menuntut pengelola untuk terus memeriksa berbagai fasilitas media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi, Ini juga memerlukan pengembangan fasilitas dan teknologi agar lebih canggih sehingga fasilitas media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik selama proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran media audio visual pada pelajaran bahasa Arab di kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto ini sudah berjalan dengan baik, hanya saja masih ada beberapa siswa yang masih sulit dalam menulis huruf Arab. Hal ini didapat dari wawancara dengan salah satu siswa, tentang seberapa jauh mereka mempelajari bahasa Arab, kesulitan apa yang mereka alami ketika pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya penerapan media pembelajaran audio visual ini dapat membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru dan menjadikan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Proses pembelajaran tentu tidak jauh dari empat tahapan utama yaitu : perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan biasanya guru membuat modul ajar dan menentukan media pembelajaran apa yang ingin digunakan, setelah itu masuk ke tahap persiapan guru sudah mulai merancang media pembelajaran yang ingin digunakan, misal dengan menggunakan *powerpoint*. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan struktur yang sudah dibuat dalam modul ajar, setelah itu adanya evaluasi terkait media pembelajaran yang digunakan tersebut.

Adanya faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas V. faktor pendukung diantaranya yaitu fasilitas yang sudah cukup memadai untuk penggunaan media pembelajaran, kemampuan guru dalam menggunakan LCD, dan adanya dukungan dari pimpinan sekolah. Adapun faktor penghambat diantaranya gangguan internet, memerlukan persiapan dan ide-ide kreatif dari guru dalam membuat media pembelajaran. Proses

pembelajaran akan berhasil jika adanya pendukung dalam proses penyampaian materi yang menarik, oleh karena itu media pembelajaran audio visual sangatlah penting dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih menarik dan tidak dapat membuat siswa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, ada beberapa masukan dan saran bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Kepala sekolah, diharapkan untuk terus memberikan penilaian guru terhadap metode pengajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Dapat memberikan masukan kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan agar lebih kreatif dari sebelumnya.
2. Guru diharapkan untuk terus memberikan motivasi kepada siswa melalui perhatian, pengarahan dan teguran serta empati ketika pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan adanya keharmonisan antara guru dan siswa. Guru harus bisa memberikan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif lagi dari pembelajaran sebelumnya agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, sehingga dengan menggunakan metode yang efektif ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.
3. Bagi pembaca, penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak nya kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran untuk melengkapi kekurangan yang ada dari skripsi ini.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, petunjuk dan anugerah-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas karya ilmiah yang

berbentuk skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk sebagai bahan perbaikan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada mereka yang sudah bantuan dan pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis ataupun pembaca.

Aamiin Ya Robbal ‘Alamin...



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Muslimah. (2021). "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif". *Proceedings, Vol. 1, No.1*, Hal 178-179.
- Akla. (2017). "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan dan Kenyataan". *Jurnal An-Nabighoh, Vol. 19, No.2*. Halaman 177.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). Hlm. 7-9.
- Aprizal. A.P. (2021). "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Guru, Vol.2 No. 2, hal. 88*.
- Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo. Hlm.3.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. (2002). *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers), hal 21.
- Azmi, N. (2019). *Penerapan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad (Kosa Kata) pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung*. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Budiarti, W. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Skripsi: IAIN Metro Lampung, 2017).
- Fatah, S. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group. Hlm. 118.
- Fathoni. (2021). "Pembelajaran dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan". *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, Vol.8, No.2*. hal 259.
- Fauziah, N. dkk. (2022). "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media". *Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik, Vol.3, No.2*, hal 85.
- Fauziah, N. Sekar, N.S. dkk. (2022). "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media". *JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK*. Vol. 3, No.2. hlm. 85-86.
- Gunawan, Asnil Aidah Ritonga. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Sumatera Utara: Rajawali Pers.
- Hamid, F. & M. Zuhdi. (2012). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hardiyanti, S. (2018). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

- Ibrahim, Arsyad, M. (2022). "Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran". *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2. hal 111.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Khalifah. (2017). "Penerapan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Pandaan Pasuruan". *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 8. No.1. hal 81 dan 84.
- Khasanah, N. (2016). "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)". *Jurnal An-Nidzam*, Vol. 03, No. 2, Halaman 45.
- Latip, E. A. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: CV Mutiara Galuh. Hlm 85.
- Mama, L.T, Paulina, M. Silvester, A. (2021). "Manfaat Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Pada Pelajaran Agama Katolik". *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, Vol.7, No.1. hal 130.
- Miftah, M. (2013). "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Kwangsan*, Vol.1, No.2, hal.100-101
- Muradi, A. (2013). "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Bahasa Arab) di Indonesia". *Jurnal Al-Maqoyis*, Vol.1 No.1, hal. 141.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Naser, R.M. (2022). "Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audiovisual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)". *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 5, No.8. Halaman 469-470
- Netriwati dan Mai Sri Lena. (2017). *Media Pembelajaran*. Lampung: Permata Net
- Nilamsari, N. (2014). "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No. 2, hal. 177-178.
- Pagarra, H. Ahmad S. dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Prakasa, A. (2018). "Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar". *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018*

- Priadana, S dan Denok S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Priatna, T. (2017). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV INSAN MANDIRI.
- Purnia, S.D. & Tuti Alawiyah. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Tasikmalaya: Graha Ilmu.
- Putri, Amelia, Annisa Anastasia S. dkk. (2023). "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar". *Journal on Education*, Vol.05, No.02, hal. 3932-3933.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmiani. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Menyimak Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri Katangka Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).
- Rauf, S.R. (2023). *Quranic Law Of Attraction Meraih Asa dengan Energi Kalam Ilahi*. (Jakarta: Pustaka Pranala, 2023).
- Rijali, A. (2018). 'Analisis Data Kualitatif'. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No.33. hal 89.
- Rosyidi, A.W. dan Mamlu'atul N. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Maliki Press).
- Rosyidi, W.A. (2017). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sajuang, N.J. (2022). *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bulukumba*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sanaky, AH Hujair. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KaukabaDipantara Anggota IKAPI
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: PT. Insan Madani.
- Sukmawati, F. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.

Sunardi, Lukman & Andri Anto T.S. (2019). "Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas". *Jurnal Ilmiah Betrik, Vol. 10, No. 03*. Hal.153.

Syamsudin, A. (2014). "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak, Vol. III, Edisi .* hal 404.

Tajuddin, S. (2017). "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa". *Jurnal Parameter, Vol. 29, No.2*. hal 213.

Taubah, M. (2019). "Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Studi Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.10, No.1*. hal 33.

Taufik. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & Inovatif Berbasis ICT)*, (Surabaya: PMN, 2011), hal 45.

Useng, A. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Yaumi, M. (2017). *Ragam Media Pembelajaran*. UIN Alauddin M.

فريدة، إ. فعالية استخدام وسائل الإعلام التعليمية في دور مهارة الإستماع والكلام على التطبيقات السمعية البصرية (جيمبير: الجامعة الفلاح السنوية، 2019)

رمضان، ف و فحررزي. تطبيق الوسائل السمعية البصرية وطريقة التقليد و التحفيز لترقية المفردات العربية (دراسة تجريبية لطلاب الصف الرابع في املمدرسة الابتدائية الإسلامية احلكومية ٦ آتشيه الشمالية)، المجلد ١، العدد ١، مجلة التربية العربية و اللغوية، ٢٠٢٢، ص. ٤٧٠-٤٦٩

السامعي، م. "اللغة العربية مهارات-إملاء-أدب-بلاغته". (الجزيرة: مجال التربية و التعليم مشرف تربوي اللغة العربية مدارس العالمية الحديثة مدرس و محاضر في كلية الجزيرة للعلوم الطبية و التقنية، 2017



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Instrumen Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan bapak sebelum mengajar?	“Persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dengan menyiapkan modul ajar terlebih dahulu, kemudian materi yang disampaikan setelah itu baru merancang media yang ingin digunakan”
2.	Kegiatan apa yang bapak lakukan saat awal, inti dan akhir dalam proses pembelajaran?	“Pada tahap awal pelaksanaan biasanya saya memberikan salam, kemudian memberitahu tema pembelajaran hari ini, setelah itu saya meminta salah satu murid untuk memimpin doa. Pada tahap inti itu biasanya saya menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran, kadang juga dengan menggunakan metode ceramah saja tergantung materi yang akan disampainya, karena materi ini tentang mufrodad jadi saya membacakan mufrodad nya terlebih dahulu kemudian siswa menirukannya, setelah itu menghafalkan bersama dengan iringan lagu, kemudian pada tahap akhir biasanya saya memberikan evaluasi berbentuk latihan soal untuk menguji kemampuan siswa.”
3.	Kurikulum dan buku ajar bahasa arab yang digunakan pada sekolahan ini itu apa?	“Kurikulum yang digunakan sekolah ini Alhamdulillah sudah kurikulum merdeka, kemudian buku bahasa Arab yang digunakan pada sekolah khusus dibuat sendiri oleh pihak yayasan.”
4.	Apakah bapak membuat atau menggunakan media audio visual dalam pembelajaran?	“penggunaan media pembelajaran audio visual di sekolah Al Irsyad ini memang sudah berlaku sejak lama, dan di setiap kelas juga sudah di fasilitasi proyektor, hanya saja pada kelas V ini baru dimulai kembali menggunakan media audio visual pada semester 2, karena fasilitas yang saya miliki masih kurang”
5.	Media audio visual apa saja yang bapak gunakan saat pembelajaran?	“Kadang saya menggunakan <i>powerpoint</i> , kemudian video yang diambil dari youtube untuk menghafalkan mufrodad sambil bernyanyi bersama”
6.	Seberapa sering bapak menerapkan media audio	“Saya menggunakan alat bantu media audio visual ini khususnya pada materi mufrodad mba,

	visual dalam pembelajaran bahasa Arab?	kadang 1 bulan satu kali atau 1 bulan 2 kali, agar lebih memudahkan anak-anak dalam belajar dan dapat menambah semangat anak-anak untuk menghafalkannya.”
7.	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan media audio visual?	<p>“faktor pendukung nya itu, kalau dari saya sendiri kemampuan dalam penerapan media audio visual ini sudah cukup mampu, hanya saja ketika pada semester satu kemarin masih belum menggunakan media audio visual, karena laptop yang saya miliki masih dalam perbaikan, dan untuk persiapan media pembelajaran Alhamdulillah sudah cukup baik dalam persiapan dan menggunakan LCD/Proyektor nya, kemudian adanya dukungan dari pihak sekolah dalam penerapan media pembelajaran khususnya media audio visual ini.”</p> <p>“Faktor penghambat nya, kelemahan nya itu ketika mati lampu saja, jadi tidak bisa menggunakan proyektor, dan lumayan membutuhkan waktu dalam mempersiapkan materi ketika mati lampu dadakan ”</p>
8.	Menurut bapak apa manfaat dan tujuan dalam penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran?	“Tujuan dan manfaat dari penerapan media pembelajaran audio visual yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan dapat menambah daya tarik siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga anak tidak mudah bosan karena adanya tampilan-tampilan gambar yang menarik”
9.	Apa yang bapak rencanakan sebelum melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran?	“Seorang guru pasti merencanakan apa yang ingin dilakukan ketika sebelum proses pembelajaran khususnya ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, nah salah satu nya dengan mempersiapkan modul ajar, dan memilih jenis media pembelajaran yang ingin digunakan. Pada pertemuan awal biasanya saya memilih menggunakan media pembelajaran dengan powerpoint ketika menyampaikan materi mufrodat, kemudian setelah itu bisa menggunakan tampilan video yang berisi nyanyian lagu.”

Lampiran 2

B. Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas dalam penerapan media audio visual untuk proses pembelajaran?	“Alhamdulillah disekolah ini sudah menyediakan fasilitas yang sudah cukup memadai seperti jaringan internet, proyektor setiap kelas dan fasilitas guru seperti laptop dan hp”
2.	Menurut bapak bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan media audio visual pada proses pembelajaran?	“Alhamdulillah dalam kreativitas guru akhir-akhir ini meningkat cukup tajam, karena juga tuntutan dari kurikulum yaitu kurikulum merdeka, dan kreativitas guru juga sangat berkembang dengan penggunaan media audiovisual.”
3.	Menurut apa manfaat dari penggunaan media pembelajaran ini, khususnya pada media audio visual?	“Manfaat dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran sangatlah besar salah satu nya dapat menambah daya tarik siswa, menambah kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran”
4.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan media audio visual di sekolah ini?	“Faktor Pendukungnya itu, kami dari pimpinan baik itu saya sebagai kepala sekolah dan yayasan sangat mendukung media pembelajaran yang digunakan, karena kurikulum merdeka yang sedang diterapkan dan juga kurikulum dari Al-Irsyad sendiri baik itu kurikulum nasional ataupun internasional disitu guru dituntut untuk melakukan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat bagi siswa.” “Kemudian faktor penghambat nya, seperti jaringan internet yang tiba-tiba mati dan juga ada pemadaman listrik. Memang sebelumnya ada pemberitahuan dan dari pihak sekolah pun menyediakan genset tetapi hanya beberapa titik saja yang terjangkau.”

Lampiran 3

C. Instrumen Wawancara dengan Murid Kelas V SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kalian bahasa Arab itu sulit atau tidak?	Najla : “Lumayan kaa.. susah nya itu menulis huruf Arab nya.” Rasyid : “Biasa aja..” Naisya : “Kadang susah, kadang juga gampang ka.”
2.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media audio visual?	Naisya : “Biasanya guru menerangkannya menggunakan slide, trs audio nya itu bernyanyi bareng-bareng sambil menghafal” Rasyid : “sudah bagus dalam penyampaian materinya, karena kalau ada lagu atau nyanyian jadi lebih cepat hafal.” Najla : “penyampaian materi nya itu tidak susah, dan mudah dipahami, jadi aku lebih mudeng ketika menghafalkan mufrodat dan belajar bahasa Arab”
3.	Apakah dengan menerapkan media audio visual dapat menambah daya tarik kalian?	Najla : “Iyaa mbaa jadi lebih seru belajarnya.” Naisya : “iyaa kaa.. apalagi kalau ada quiznya nanti menjawab bareng-bareng gitu sesuai kelompok.”

Lampiran 4

D. Dokumen Modul Ajar Bahasa Arab Kelas V

A) *Identitas Sekolah* :

Satuan Pendidikan : SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi : الطعام (Bab 5)

: أَلشْرَاب (Bab 6)

: الأشكال (Bab 7)

: الجهات الثمانية (Bab 8)

Kelas/Semester : V/2

Waktu : 12 JP x 35 Menit

B) *Tujuan Pembelajaran* :

Bab 5 : Siswa mampu memahami kata, frasa, atau kalimat tentang

"الطعام"

Menyimak : menangkap kata yang didengar dari materi "الطعام" dengan tepat

Berbicara : melakukan dialog sederhana tentang materi "الطعام"

Membaca : memahami teks sederhana tentang materi "الطعام"

Menulis : menulis kata atau kalimat sederhana materi "الطعام"

Bab 6 : Siswa mampu memahami kata, frasa, atau kalimat tentang
أَلشْرَاب

Menyimak : menangkap kata yang didengar dari materi "أَلشْرَاب" dengan tepat

Berbicara : melakukan dialog sederhana tentang materi أَلشَرَاب " "

Membaca : memahami teks sederhana tentang materi أَلشَرَاب

Menulis : menulis kata atau kalimat sederhana materi أَلشَرَاب " "

Bab 7 : Siswa mampu memahami kata, frasa, atau kalimat tentang الأشكال " "

Menyimak : menangkap kata yang didengar dari materi الأشكال " dengan tepat

Berbicara : melakukan dialog sederhana tentang materi الأشكال

Membaca : memahami teks sederhana tentang materi الأشكال

Menulis : menulis kata atau kalimat sederhana materi الأشكال " "

Bab 8 : Siswa mampu memahami kata, frasa, atau kalimat tentang الجهات الثمانية

Menyimak : menangkap kata yang didengar dari materi الجهات الثمانية dengan tepat

Berbicara : melakukan dialog sederhana tentang materi الجهات الثمانية

Membaca : memahami teks sederhana tentang materi الجهات الثمانية

Menulis : menulis kata atau kalimat sederhana materi الجهات الثمانية

Model Pembelajaran : Tatap Muka

Sumber Belajar Utama : Buku MPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah

Pengaturan Siswa : Individu dan Kelompok

Strategi Pembelajaran : Drill, song, diskusi dan quiz

Model Pembelajaran : **Problem based learning** dan **INKUIRI**

Media Pembelajaran : **LCD, Gambar, Papan Tulis**

Asesmen :

Bagaimana guru mengetahui ketercapaian pembelajaran?

Asesmen individu dan asesmen kelompok

Apa jenis asesmen yang akan digunakan?

Perfoma siswa & tertulis

No	Langkah	Sintaks Pembelajaran
1	Pengkondisian	<ul style="list-style-type: none">➤ Berdoa➤ Pembukaan➤ Menanyakan kabar siswa dan apa pelajaran hari ini (dengan berbahasa arab)➤ Mengingatnkan untuk senantiasa bersyukur➤ Agar pembelajaran berjalan dengan baik, guru mengingatkan tentang adab-adab belajar.(meluruskan niat, fokus, merapikan alat tulis, mengkondisikan tubuh untuk belajar)
2	Menyajikan atau mengidentifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru bertanya kepada siswa tentang arti dari materi yang sedang diajarkan.➤ Siswa mengamati dan diberikan kesempatan untuk menjawab.➤ Guru memberikan pertanyaan pemantik bagi siswa materi tersebut
3	Mengembangkan rencana untuk memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa memberikan argumen dan pendapatnya dihadapan guru➤ Guru mengkonfirmasi pendapat dari siswa
4	Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengarahkan siswa untuk bersama sama menghafal dan memahami materi dengan memberi lagu untuk memudahkan hafal
5	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyajikan soal soal dan siswa membuat kelompok dan berdiskusi➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya

6	Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk menerapkan konsep tadi dengan membuat contoh-contoh yang lain ➤ Guru memberikan konfirmasi ➤ Guru melakukan assessment
<p style="text-align: center;">Mengetahui, Kepala Sekolah</p> <p style="text-align: center;">Alfian Nur Aziz, S.Pd.</p>		<p style="text-align: center;">Purwokerto, ... Desember 2023 Guru Mata Pelajaran</p> <p style="text-align: center;">M, Syaefudin Mughni, M.Pd.</p>



Lampiran 5

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI



Foto kegiatan proses pembelajaran
Siswa sedang mengerjakan latihan soal



Foto kegiatan proses belajar, penilaian tugas siswa



Foto kegiatan proses pembelajaran menggunakan *powerpoint*



Foto Kegiatan proses belajar sambil bernyanyi dan guru mendikte latihan soal



Wawancara dengan murid kelas V (Rasyid, Najla dan Naisya)



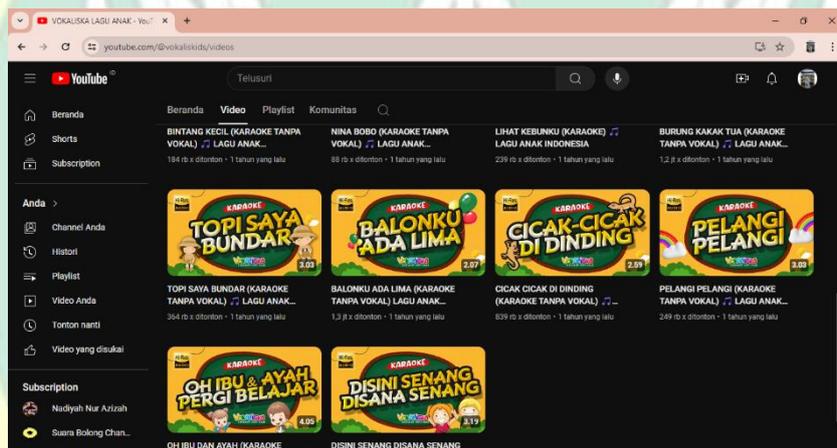
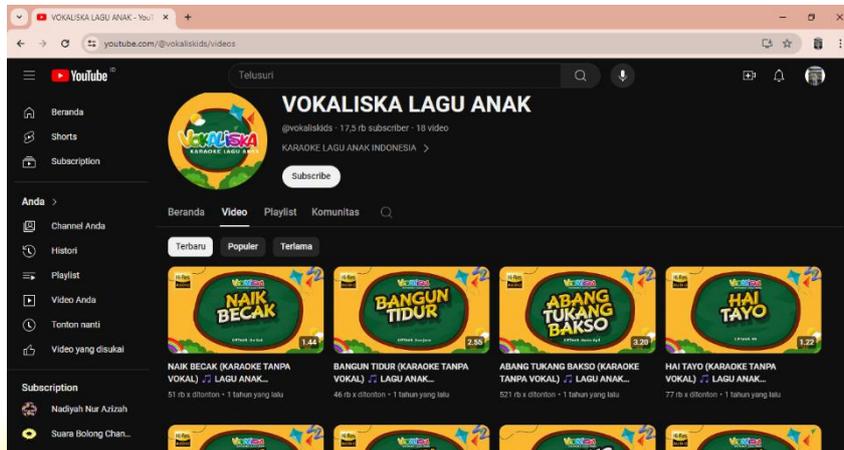
**Wawancara dengan Ustadz Syaifuddin Mughni
(Guru Bahasa Arab kelas V SD Al-Irsyad 01)**



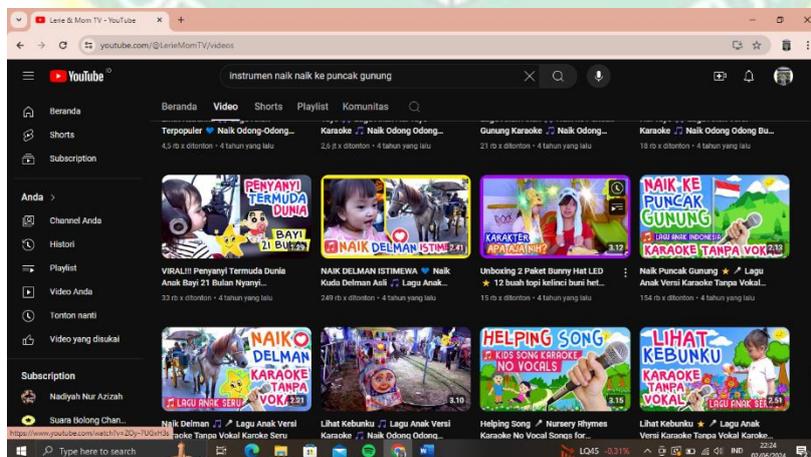
**Wawancara dengan Ustadz Alfian Nur Aziz
(Kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto)**

Link video *Youtube* yang digunakan sebagai referensi nada/Instumen untuk menghafalkan mufrodat

1. (<http://www.youtube.com/@vokaliskids>)

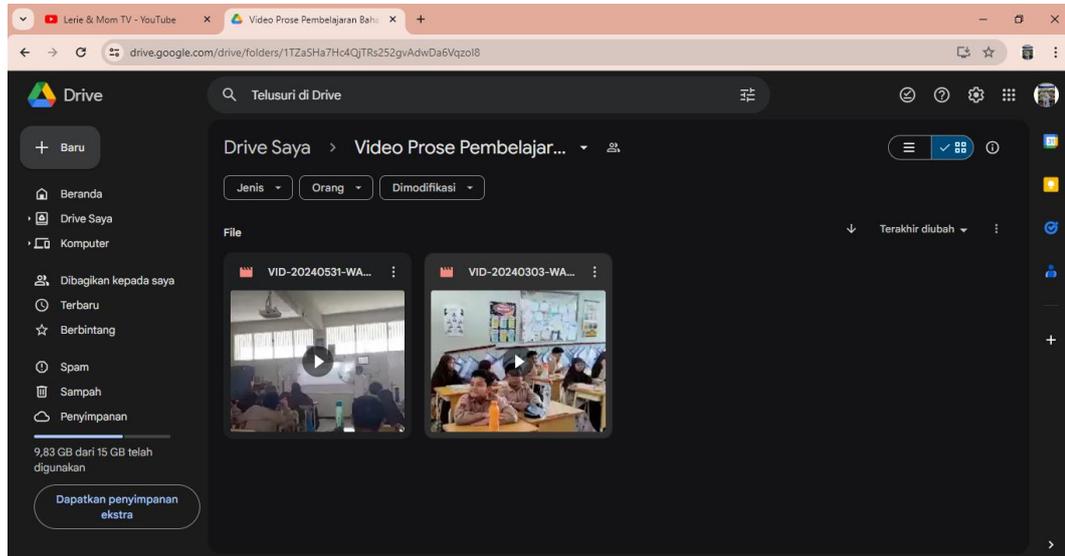


2. (<http://www.youtube.com/@LerieMomTV>)



Link gdrive ketika siswa sedang menghafalkan mufrodat bersama-sama, sebelum menggunakan instrumen

(<https://drive.google.com/drive/folders/1TZaSHa7Hc4QjTRs252gvAdwDa6Vqzol8>)



Lampiran 6

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiyah Nur Azizah
 NIM : 2017403108
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M. Pd. I
 Judul : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIIYAH 01 PURWOKERTO

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu 12/4/2023	Bimbingan Proposal I		
2	Rabu 15/4/2023	Bimbingan Proposal II		
3	Rabu 17/4/2023	Bimbingan Bab II dan Daftar pustaka		
4	Rabu 17/4/2023	ACC Semprop		
5	Kamis 18/4/2023	Bimbingan Bab I Skripsi		

6	Jumat 22/4/2023	Bimbingan Bab II		
7	Kamis 9/11/2023	Bimbingan Bab III		
8	Rabu 06/3/2024	Bimbingan Bab IV		
9	Rabu 13/3/2024	Revisi Bab IV		
10	Rabu 13/3/2024	Perbaikan Bab IV		
11	Senin 01/4/2024	Perbaikan kata pengantar, Bab IV		
12	Rabu 03/4/2024	ACC Munas		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 03 April 2024
 Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M. Pd. I
 NIP. 19890116 2020 121006

Lampiran 7

Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.rik.uinmasizu.ac.id

Nomor : B.m.708/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023

14 Maret 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala SD Al Insyad Al Islamiyyah Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nadiyah Nur Azizah
2. NIM : 2017403108
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Siswa/Siswi kelas III
2. Tempat / Lokasi : Jalan Raga Semangsang, Sokanegara, Purwokerto Timur, Purwokerto, Sokanegara, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115
3. Tanggal Observasi : 15-03-2023 s.d 29-03-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



مدرسة الإرشاد الإسلامية الابتدائية الأولى
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
SEKOLAH DASAR AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO

Jalan Ragasemangsang No. 27 Purwokerto 53114 Telp. : (0281) 628859, 628522 Fax. : (0281) 636623
Website : www.sdalirsyad01pwt.sch.id ■ E-mail : sdalirsyad01pwt@gmail.com
Facebook : SD Al Irsyad 01 Pwt ■ Instagram : sdalirsyad01pwt ■ Youtube : SD AL IRSYAD 01 PWT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 389/10307/L-1.2 V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Nur Aziz, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nadiyah Nur Azizah
NIM : 2017403108
Universitas : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan Observasi di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 pada tanggal 5 April 2023 dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas III SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Mei 2023

Kepala Sekolah

Alfian Nur Aziz, S.Pd.
NIP. 201707102786

Surat Izin Melakukan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.iaik.unswatu.ac.id

Nomor : B.m.5949/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

01 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Nadiyah Nur Azizah |
| 2. NIM | : 2017403108 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Perumahan Bikit Dago, Gn.Sindur. Kab Bogor |
| 6. Judul | : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Guru Bahasa Arab, Siswa/Siswi kelas V, Kepala Sekolah |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 02-12-2023 s/d 02-02-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dhanin

Tembusan :

1. LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



مدرسة الإرشاد الإسلامية الابتدائية الأولى
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
SEKOLAH DASAR AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO

Jalan Ragasemangsang No. 27 Purwokerto 53114 Telp. : (0281) 628859, 628522 Fax. : (0281) 636623
Website : www.sdalsiyad01pwt.sch.id ■ E-mail : sdalsiyad01pwt@gmail.com
Facebook : SD Al Irsyad 01 Pwt ■ Instagram : sdalsiyad01pwt ■ Youtube : SD AL IRSYAD 01 PWT

SURAT KETERANGAN Nomor : 100/10307/L-1.2/KET/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Nur Aziz, S.Pd.
Jabatan : Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nadiyah Nur Azizah
NIM : 2017403108
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2023/2024
Instansi : UIN Prof. KH. Zaifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan Observasi di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto pada tanggal 2 Desember 2023 – 2 Februari 2024 dengan judul PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024

Kepala Sekolah

Alfian Nur Aziz, S.Pd.
NIP. 2017.07.1.0278

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-1790d/Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas III SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Nadiyah Nur Azizah

NIM : 2017403108

Semester : VI

Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27/06/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27/06/2023

Koordinator Program Studi



Burhanudin Yusuf,

Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-983/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

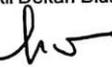
N a m a : Nadiyah Nur Azizah
NIM : 2017403108
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 29 Februari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat BTA-PPI



Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جبرال احمد باني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٤٣١٦٦ هاتف ٠٢٨١ - ٢٤٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

التمهارة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥١٧٨

منحت الى

الاسم

: نادية نور عزيزة

المولودة

: بجاكرتا، ١٨ أبريل ٢٠٠٢

الذي حصل على



٥٠ : فهم المسموع

٤٥ : فهم العبارات والتراكيب

٤٨ : فهم المقروء

٤٧٧ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
الوحدة لتنمية اللغة،
KEMENTERIAN AGAMA
UPT BAHASA
IAIN PURWOKERTO
الذكورة: اي. ر. سواتي. الماجستير
رقم التوظيف: ٢٠٠٤.٢٠١٥.٤٢٠٧.١٩٨



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25178/2020

This is to certify that

Name : NADIYAH NUR AZIZAH
Date of Birth : JAKARTA, April 18th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on September 8th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 43
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : 460



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, December 19th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Sertifikat KKN



Sertifikat PPL



Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1299/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NADIYAH NUR AZIZAH
NIM : 2017403108
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 1 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nadiyah Nur Azizah
2. NIM : 2017403108
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 18 April 2002
4. Alamat Rumah : Perum. Bukit Dago, Cluster Arcadia 1, Desa Rawakalong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor
5. Nama Ayah : Suparno
6. Nama Ibu : Devi Puspita Kusuma

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDIT Darul Qur'an : Lulus Tahun 2014
 - b. SMPIT Darul Qur'an Mulia : Lulus Tahun 2017
 - c. SMA Al-Adzkar : Lulus Tahun 2020
 - d. S1 UIN Saizu Purwokerto : Lulus Tahun 2024
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pesantren Mahasiswa Ulul Albab, Sumampir, Purwokerto Utara, Banyumas.

Purwokerto, 03 April 2024



Nadiyah Nur Azizah
NIM. 2017403108